

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama	: Firkah Vanza Munikesia
NPM	: 2105170075
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FIRKAH VANZA MUNIKESIA
N P M : 2105170075
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Penguji II

Isna Ardila, S.E., M.Si

Pembimbing

Henny Zukira Lubis, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.Si., M.Sl., CMA

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FIRKAH VANZA MUNIKESIA
N.P.M : 2105170075
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Mei 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Firkah Vanza Munikesia
NPM : 2105170075
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang Masalah perlu dilengkapi data - Identifikasi Masalah	7/2 '25	
Bab 2	- Teori dalam Bab II ditambah dgn teori yang relevan yang bersumber dari jurnal dan buku - Hipotesis dan kerangka berpikir	10/2 '25	
Bab 3	- Definisi operasional probanda - Populasi dan sampel - Teknik analisis data	20/2 '25	
Bab 4	- Deskripsi data probanda - Pembahasan lebih tajam dan berbobot	30/4 '25	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran - Abstrak dibenut	6/5 '25	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendelay	6/5 '25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Ace. Skripsi dpt & lanjutkan sidang Meja Hijau	7/5 '25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, April 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

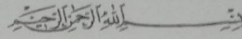
ssoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : FIRKAH VANZA MUNIKESIA
N.P.M : 2105170075
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



FIRKAH VANZA MUNIKESIA

ABSTRAK

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

FIRKAH VANZA MUNIKESIA

2105170075

Program Studi Akuntansi

Email : firkahvanza@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan. Sampel penelitian ini sebanyak 54 auditor dari 92 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Profesionalisme, Kinerja Auditor

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY AND PROFESSIONALISM ON THE PERFORMANCE OF AUDITORS AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN MEDAN

FIRKAH VANZA MUNIKESIA

2105170075

Accounting Study Program

Email : firkahvanza@gmail.com

This study aims to examine the influence of information technology and professionalism on auditor performance at Public Accounting Firms in Medan City. The research employed an associative design with a quantitative approach, intended to analyze the relationship between variables or how one variable affects another. The data source used was primary data. The population consisted of auditors working at Public Accounting Firms in Medan City. The sample comprised 54 auditors out of 92 auditors working at these firms. Data collection was conducted using questionnaires measured with a Likert scale. The analysis technique applied in this study was Structural Equation Modeling (SEM) with the assistance of Smart PLS version 4.1. Based on the results, it can be concluded that the variables of information technology and professionalism have an effect on auditor performance at Public Accounting Firms in Medan City.

Keywords: Information Technology, Professionalism, Auditor Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, Puji dan syukur selalu kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN”**, yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan tidak lupa pula Shalawat dan salam selalu kita haturkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai huswatun hasanah bagi kita semua.

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya Kepada orang tua tersayang Ibunda Nila Kesuma terima kasih sudah memberikan dukungan dan selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini yang telah memberikan cinta, doa, dan segala dukungan, serta selalu menjadi sumber inspirasi dalam setiap langkah penulis.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis pastinya mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Henny Zurika Lubis S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Dosen Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Pimpinan dan Seluruh Staff dan Karyawan Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Februari 2025

Firkah Vanza Munikesia
NPM 2105170075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah	10
1. 3 Rumusan Masalah	10
1. 4 Tujuan Penelitian	11
1. 5 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2. 1 Kinerja Auditor	12
2. 1. 1 Pengertian Kinerja Auditor	12
2. 1. 2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Auditor	16
2. 1. 3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor	17
2. 1. 4 Indikator Kinerja Auditor	18
2. 2 Teknologi Informasi	18
2. 2. 1 Pengertian Teknologi Informasi	18
2. 2. 2 Tujuan dan Manfaat Teknologi Informasi	21
2. 2. 3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknologi Informasi	22
2. 2. 4 Indikator Teknologi Informasi	24
2. 3 Profesionalisme	25
2. 3. 1 Pengertian Profesionalisme	25
2. 3. 2 Tujuan dan Manfaat Profesionalisme	28
2. 3. 3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme	29
2. 3. 4 Indikator Profesionalisme	31
2. 4 Penelitian Terdahulu	32

2. 5 Kerangka Berpikir Konseptual	33
2. 5. 1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor.....	33
2. 5. 2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor.....	34
2. 6 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3. 1 Jenis Penelitian	37
3. 2 Defenisi Operasional	37
3. 2. 1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	38
3. 2. 2 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	38
3. 3 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3. 3. 1 Tempat Penelitian	40
3. 3. 2 Waktu Penelitian.....	41
3. 4 Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3. 4. 1 Populasi.....	41
3. 4. 2 Sampel	43
3. 5 Teknik Pengumpulan Data	44
3. 6 Teknik Analisis Data	45
3. 6. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	45
3. 6. 2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling).....	46
3. 6. 3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	47
3. 6. 4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) atau Uji Hipotesis.....	48
3. 6. 5 Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4. 1 Deskripsi Data	51
4. 1. 1 Deskripsi Kuisisioner Penelitian	51
4. 1. 2 Deskripsi Identitas Responden.....	52
4. 1. 3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4. 2 Hasil Analisis Data.....	65
4. 2. 1 Statistik Deskriptif.....	65
4. 2. 2 Model Pengukuran (Outer Model).....	66
4. 2. 2. 1. Convergent Validity	66
4. 2. 2. 2. Discriminant Validity.....	68

4. 2. 2. 3. Composite Reliability.....	68
4. 2. 2. 4. Cronbach's Alpha.....	69
4. 2. 3 Analisis Model Struktural (Inner Model)	70
4. 2. 4 Pengujian Hipotesis	70
4. 3 Pembahasan	71
4. 3. 1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor	71
4. 3. 2 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor	73
BAB V PENUTUP.....	77
5. 1 Kesimpulan.....	77
5. 2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel	39
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	41
Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	42
Tabel 3. 4 Skala Likert	44
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Teknologi Informasi.....	55
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Profesionalisme	58
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor	62
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 5 Outer Loading	67
Tabel 4. 6 Average Variance Excited (AVE).....	68
Tabel 4. 7 Composite Reliability	68
Tabel 4. 8 Cronbach's Alpha	69
Tabel 4. 9 Hasil R-Square	70
Tabel 4. 10 Pengujian Hipotesis.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian.....	46
Gambar 4. 1 Diagram Pie Chart Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner	51
Gambar 4. 2 Diagram Pie Chart Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Gambar 4. 3 Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Gambar 4. 4 Diagram Garis Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	53
Gambar 4. 5 Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	84
Lampiran 2 Lembar Tabulasi Jawaban Kuesioner	90
Lampiran 3 Lembar Pengajuan Judul	96
Lampiran 4 Lembar Permohonan Izin Riset	97
Lampiran 5 Surat Izin Riset Dari Biro	98
Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing	99
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Riset.....	100
Lampiran 8 Lembar Berita Acara Seminar Proposal	101
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	102
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	103
Lampiran 11 Surat Selesai Riset Dari Biro	104
Lampiran 12 Surat Selesai Riset KAP	105
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	106
Lampiran 14 Surat Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	107

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kinerja auditor dapat dipahami sebagai manifestasi kemampuan dan potensi seorang profesional audit dalam menjalankan tugasnya. Hal ini tercermin melalui pola kerja dan perilaku profesional mereka dalam mencapai hasil yang maksimal. Penilaian kinerja auditor dapat dilihat dari dua aspek utama, pertama, aspek objektif yang mencakup hasil kerja konkret dan tingkat kedisiplinan; kedua, aspek subjektif yang meliputi kemampuan berinisiatif, kolaborasi dengan tim, serta dedikasi terhadap organisasi. Secara lebih spesifik, kinerja auditor merupakan pencapaian yang dihasilkan oleh seorang profesional auditor dalam melaksanakan berbagai penugasan yang diembannya. Pencapaian ini didasari oleh tiga pilar utama, keahlian yang dimiliki, pengalaman yang terakumulasi, dan kesungguhan dalam mengelola waktu. Evaluasi kinerja kemudian dilakukan dengan mempertimbangkan tiga parameter kunci: jumlah pekerjaan yang diselesaikan (kuantitas), mutu hasil pemeriksaan (kualitas), dan efisiensi penggunaan waktu dalam penyelesaian tugas. (Widiyati & Jauhamsyah, 2022).

Di sisi lain, keberhasilan seorang auditor tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh etika profesional dan integritas dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang memiliki etos kerja tinggi serta mampu beradaptasi dengan perkembangan regulasi dan teknologi informasi akan lebih efektif dalam memberikan hasil pemeriksaan yang akurat dan bernilai tambah

bagi organisasi. Sehingga peningkatan kinerja auditor harus menjadi perhatian utama, tidak hanya dari sisi individu, tetapi juga melalui dukungan manajerial dan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan demikian, auditor dapat menjalankan tugasnya secara optimal, menjaga kualitas pemeriksaan, dan berkontribusi pada tata kelola organisasi yang lebih baik. Kinerja auditor adalah hasil yang dicapai dalam pemeriksaan laporan keuangan yang disusun secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi dan dalam periode tertentu, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Nasution & Hanum, 2024).

Kinerja Auditor dapat didefinisikan sebagai *output* yang dihasilkan dalam menjalankan berbagai tanggung jawab profesionalnya. Pencapaian ini berlandaskan pada tiga aspek fundamental: kemahiran profesional, akumulasi pengalaman praktis, dan konsistensi dalam pengelolaan waktu. Evaluasi kinerjanya mempertimbangkan tiga dimensi utama: volume pekerjaan yang diselesaikan, standar mutu yang dipenuhi, dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan tugas. (Istiariani, 2018)

Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya. Kinerja auditor menjadi perhatian utama, baik bagi klien ataupun publik, dalam menilai hasil audit yang dilakukan. (Kirana et al., 2023).

Berdasarkan pengertian kinerja auditor diatas, penulis menyimpulkan bahwa kinerja auditor adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang auditor

dalam melaksanakan tugas pemeriksaan laporan keuangan secara professional dan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan selama periode tertentu dengan mengacu pada standar mutu, kuantitas dan ketepatan waktu. Oleh karena itu dalam meningkatkan kinerja, seorang auditor harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi informasi agar dapat membantu dan memberikan efisiensi serta akurasi dalam proses pemeriksaan laporan keuangan.

Kinerja yang baik merupakan hal sangat penting bagi seorang auditor, hal ini karena dengan kinerja auditor yang baik, maka akan menghasilkan *output* sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Untuk menghasilkan kinerja audit yang baik, maka diperlukan beberapa faktor yang mendukung dari dalam diri auditor. Kinerja auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain teknologi informasi dan profesionalisme. Dengan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan efisiensi waktu sehingga auditor dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, lebih akurat dalam melakukan pemeriksaan dan seorang auditor yang memiliki profesionalisme dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditentukan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sehingga tugas yang dilaksanakan dapat berjalan lancar, baik, dan mendatangkan hasil yang diharapkan. Dengan kinerja yang baik, auditor dapat memastikan transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan serta dapat mendeteksi dan mencegah kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja auditor yang

buruk dapat menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan, yang berpotensi menyesatkan untuk pengguna laporan keuangan dan risiko terjadinya fraud atau manipulasi laporan keuangan meningkat, yang dapat merugikan perusahaan dan masyarakat. Oleh karena itu, auditor harus menjalankan tugasnya dengan profesionalisme yang tinggi untuk menghindari potensi konsekuensi hukum.

Permasalahan terkait kinerja auditor yang buruk telah menimbulkan persepsi negatif di kalangan masyarakat serta pengguna jasa akuntan publik. Fenomena ini dapat terlihat dari berbagai kejadian yang terjadi diantaranya, kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi Tjahjo & Rekan (Jakarta Selatan) terkait skandal PT Asuransi Adisara Wanaartha atau Wanaartha Life (WAL). Kasus ini bermula dari pemeriksaan OJK terhadap audit laporan keuangan PT Asuransi Adisara Wanaartha (WAL) periode 2014-2019. Pada 24 Februari 2023, OJK mengeluarkan sanksi pembatalan Surat Tanda Terdaftar kepada tiga pihak yaitu Akuntan Publik Nunu Nurdiyan, Jenly Hendrawan, dan KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT). Pelanggaran yang ditemukan bersifat serius, di mana tim audit gagal mengidentifikasi adanya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris WAL. Manipulasi ini terutama terkait dengan tidak dilaporkannya peningkatan produksi produk asuransi jenis *saving plan* berisiko tinggi. Akibatnya, kondisi keuangan WAL terlihat sehat dan memenuhi standar, mendorong nasabah terus membeli produk dengan *return* tinggi tanpa menyadari risikonya. (ojk.go.id, 2023)

Selain fenomena diatas mengenai buruknya kinerja auditor ada juga kasus yang dilakukan oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekannya (Jakarta Selatan) yang mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Persero Tbk. Kasus ini berawal dari penolakan dua komisaris PT. Garuda Indonesia Tbk yaitu Presiden Tanjung dan Dony Oskaria akan menandatangani hasil laporan keuangan periode 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Certified Public Accountant Kasner Sirumapea dari Tanubrata Accounting Company, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan-rekannya. Penolakan terjadi karena dua orang berbeda pendapat tentang pencatatan transaksi dengan PT. Mahata Aero Teknologi senilai US\$239,94 dalam kategori pendapatan dan belum menerima pembayaran apapun dari PT. Mahata hingga akhir tahun 2018. Kementerian Keuangan menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekanan dalam audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Meremehkan pelanggaran yang sebenarnya, transaksi untuk perlakuan akuntansi atas pengakuan pendapatan, piutang dan pendapatan lainnya. Kedua, akuntan tidak memperoleh bukti audit yang cukup untuk menilai kepatuhan perlakuan akuntansi terhadap isi perjanjian pembayaran. Ketiga, akuntan tidak boleh menganggap peristiwa setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi. (cnbcindonesia.com, 2019)

Kasus berikutnya yang terjadi di kota Medan yaitu kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. Pada tahun 2018 Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan Nomor 109/KM.1/2018 yang berisi bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang

dilakukan oleh Tim Pemeriksaan dari PPPK pada pemimpin KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M dikatakan bahwa Akuntan Publik Meilina Pangaribuan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan pemeriksaan audit terhadap PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. Ditemukan beberapa pelanggaran serius yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap prinsip-prinsip fundamental profesi akuntan publik. Pelanggaran pertama berkaitan dengan keputusan untuk menerima dan melaksanakan audit terhadap laporan keuangan yang sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain. Kedua dalam pelaksanaan auditnya, Dra. Meilina Pangaribuan tidak memenuhi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dalam hal pengumpulan bukti audit. Tidak ditemukan bukti audit yang memadai untuk tiga akun krusial: Penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), dan Hutang Pajak. Ketiadaan bukti audit yang memadai untuk akun-akun ini merupakan pelanggaran serius terhadap standar audit yang berlaku. (Sumber : www.scribd.com, 2018)

Fenomena-fenomena diatas menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah auditor yang belum memiliki kinerja yang optimal di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana proses pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan dan standar audit yang telah ditetapkan. Teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Mulyadi (2017) dalam Setiyono & Widaryanti, (2023). Dari sisi teknologi informasi, ketidakmampuan auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan manipulasi laporan keuangan, hal ini menunjukkan kurangnya pemanfaatan alat audit berbasis teknologi informasi yang dapat mendeteksi anomali atau kecurangan secara lebih akurat. Teknologi

informasi seharusnya dapat membantu auditor dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara lebih efisien, namun ketergantungan pada metode konvensional atau kurangnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dapat mengurangi efektivitas audit.

Penggunaan alat audit berbasis teknologi informasi seperti *data analytics* dan *artificial intelligence* (AI) dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi anomali dan kecurangan yang tidak terdeteksi melalui metode konvensional. Teknik ini memungkinkan analisis data secara real-time dan komprehensif. (Alles, 2015).

Pada saat melakukan audit, auditor berhadapan dengan sebuah sistem pengendalian intern di mana pada saat ini auditee sudah banyak yang menerapkan sistem teknologi informasi yang berbeda-beda. (Setiyono & Widaryanti, 2023). Dalam lingkungan bisnis yang semakin digital, auditor harus memahami sistem teknologi informasi klien untuk mengevaluasi risiko dan pengendalian internal secara memadai. Ketidakmampuan ini dapat menyebabkan kegagalan dalam mendeteksi kesalahan material. (ISACA, 2018). Oleh karena itu, seorang auditor dituntut agar dapat beradaptasi di era perkembangan zaman dan memahami penerapan teknologi informasi sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

Pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja auditor salah satu contohnya yaitu auditor dapat mengefektifkan berkas-berkas yang dibutuhkan saat audit, karena sebagian auditor mengenai hal ini dibuat bingung dengan banyaknya berkas yang ada di

meja sehingga auditor dapat mencari dan menganalisa lebih cepat dalam bentuk soft file di komputer atau laptop. (Adi, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Bilondatu et al., 2023) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor, semakin tinggi teknologi informasi yang mampu dikuasai para auditor yang akan mempermudah melakukan pemeriksaan maka akan semakin meningkatkan kinerja auditor. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Perawati et al., 2024) yang menyatakan bahwa variabel teknologi informasi terhadap kinerja auditor tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor, yang mana penggunaan teknologi informasi memungkinkan auditor untuk melakukan tugas dengan lebih efisien seperti analisa data besar dalam waktu yang singkat dan otomatisasi proses audit.

Dari aspek profesionalisme, kasus-kasus sebelumnya mengindikasikan adanya pelanggaran terhadap standar etika dan profesi akuntan. Hal ini menunjukkan rendahnya integritas dan komitmen terhadap prinsip-prinsip profesionalisme. Profesionalisme yang rendah tidak hanya merusak reputasi individu auditor tetapi juga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik secara keseluruhan. Oleh karena itu penegakan standar profesionalisme yang ketat menjadi kunci untuk memperbaiki kinerja auditor dan memulihkan kepercayaan publik.

Untuk Menghasilkan kinerja yang baik, auditor harus memiliki sikap profesionalisme yang tinggi. (Wayan & Anggreni, 2017). Dalam upaya meningkatkan profesionalismenya auditor wajib menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan

audit dengan mengikuti pelatihan-pelatihan teknis mengenai audit sehingga berdampak pada peningkatan kinerjanya. (Lubis & Salisma, 2023). Istilah profesionalisme berasal dari kata profesi yang berarti suatu pekerjaan yang memerlukan pengetahuan, mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan metode. (Monique & Nasution, 2020). Profesionalisme merupakan hal penting yang harus melekat pada setiap pelaku profesi, terutama auditor yang berperan sebagai pemeriksa independen. Internalisasi sikap profesional dalam diri auditor akan menunjang kemampuannya dalam menghasilkan kinerja yang baik (Setiyono & Widaryanti, 2023). Profesionalisme merupakan tingkah laku, tujuan atau kualitas yang membentuk kepribadian atau karakteristik suatu profesi atau orang yang profesional. Sidauruk et al., (2018) dalam Komang Risna Triana et al., (2024). Sehingga dibutuhkan seorang auditor yang profesional yang dapat melaksanakan setiap tugasnya sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nasution & Hanum, 2024) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat profesionalisme tinggi dapat membangun reputasi yang baik di antara klien dan pemangku kepentingan lainnya dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh auditor, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja auditor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiyono & Widaryanti, 2023) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan”.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Auditor gagal mengidentifikasi manipulasi pada laporan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan auditor dalam mendeteksi anomali-anomali dalam data keuangan, ini mencerminkan kinerja auditor yang belum optimal.
2. Auditor belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengevaluasi pengakuan transaksi dan auditor gagal dalam mengumpulkan bukti-bukti yang tepat untuk mendukung laporan keuangan.
3. Auditor menunjukkan kurangnya pertimbangan profesional karena menerima dan melaksanakan audit terhadap laporan keuangan yang sebelumnya telah diaudit oleh KAP lain.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan?

2. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan?

1. 4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

1. 5 Manfaat Penelitian

A. Bagi Penulis

Bagi penulis berguna untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

B. Bagi Kantor Akuntan Publik

Bagi Kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan referensi mengenai Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2. 1 Kinerja Auditor

2. 1. 1 Pengertian Kinerja Auditor

Secara Bahasa, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*Performance*). *Performance* dapat diartikan sebagai kinerja, hasil kerja atau prestasi kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. kehadiran auditor diperlukan untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan. Agar sebuah entitas dapat berkembang, diperlukan tenaga kerja yang kompeten. Pegawai yang kompeten adalah mereka yang mampu menunjukkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, kualitas kinerja auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kantor Akuntan Publik. Auditor berperan dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Peran ini mengharuskan auditor untuk memiliki kinerja yang unggul guna menghasilkan laporan audit yang bermutu tinggi.

Kinerja auditor dapat diungkapkan sebagai penampilan kerja dan hasil yang diperoleh oleh individu, baik dalam bentuk produk maupun jasa, yang sering dijadikan acuan untuk menilai performa karyawan atau organisasi terkait, hal ini mencerminkan sejauh mana pengetahuan dan pemahaman karyawan tentang tugas yang diembannya (Rahmadini et al., 2023). Kinerja auditor ialah pencapaian hasil pekerjaan oleh seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan tanggung

jawab yang telah diberikan kepadanya (Fachruddin, 2019). Kinerja (prestasi kerja) auditor adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. (Raodah & Hafsah, 2023).

(Munawarah & Diantimala, 2016) menyatakan bahwa “Kinerja auditor didefinisikan sebagai hasil dari pekerjaan yang dicapai auditor dalam melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Kinerja auditor mencakup keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi berdasarkan waktu dan standar tertentu. Kinerja ini diukur melalui kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu pekerjaan auditor”.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai kinerja auditor diatas, menunjukan bahwa kinerja auditor adalah hasil dari pencapaian kerja seorang profesional audit dalam melaksanakan tugas pemeriksaan laporan keuangan. Pencapaian ini mencerminkan perpaduan antara potensi, pengetahuan, dan pemahaman auditor dalam mengeksekusi tanggung jawab yang diamanahkan kepadanya. kinerja auditor tidak hanya diukur dari *output* akhir pemeriksaan, tetapi juga mencakup keseluruhan proses dan perilaku profesional dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja auditor merupakan indikator komprehensif yang menggambarkan kapabilitas, profesionalisme, dan efektivitas seorang auditor dalam menjalankan fungsi pemeriksaan keuangan.

Untuk memahami bagaimana kinerja auditor yang unggul dapat dicapai, kita perlu melihat pada kerangka regulasi yang mengatur profesi audit di Indonesia. Standar Audit (SA) yang telah mengadopsi International Standards on Auditing (ISA) memberikan pedoman komprehensif tentang ekspektasi kinerja auditor. Standar-standar ini tidak hanya menetapkan persyaratan minimum, tetapi juga memberikan panduan tentang bagaimana auditor dapat menunjukkan kinerja yang optimal dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Mari kita telaah beberapa standar fundamental yang secara langsung berkaitan dengan kinerja auditor, dimulai dari prinsip-prinsip dasar hingga aspek teknis yang lebih spesifik.

SA 200 menjadi fondasi yang menjelaskan tujuan keseluruhan auditor dan tanggung jawab mereka. Standar ini mengatur bahwa auditor harus memiliki sikap skeptisisme profesional dan menggunakan judgment profesional dalam merencanakan dan melaksanakan audit. Bayangkan SA 200 sebagai "konstitusi" dalam dunia audit yang menetapkan prinsip-prinsip fundamental.

Dalam SA 200, kinerja auditor yang baik didefinisikan melalui kemampuan untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material. Auditor harus memiliki kompetensi dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku.

SA 220 sangat penting dalam mengatur kinerja auditor karena membahas tentang pengendalian mutu dalam penugasan audit. Standar ini

mengharuskan auditor untuk memahami dan mematuhi sistem pengendalian mutu yang relevan dalam kantor akuntan publik.

Pemahaman tentang SA 220 seperti memahami sistem manajemen mutu dalam sebuah pabrik. Setiap langkah harus dikontrol untuk memastikan output yang berkualitas. Auditor harus memastikan bahwa setiap anggota tim audit memiliki kompetensi yang memadai dan bahwa supervisi dilakukan dengan tepat.

SA 230 mengatur bagaimana auditor harus mendokumentasikan pekerjaan mereka. Dokumentasi audit yang baik mencerminkan kinerja auditor yang profesional. Standar ini mensyaratkan auditor untuk membuat dokumentasi yang cukup untuk memungkinkan auditor berpengalaman yang tidak terlibat dalam audit dapat memahami sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang dilakukan.

Pikirkan dokumentasi audit seperti buku harian seorang peneliti yang detail. Setiap langkah, setiap temuan, dan setiap kesimpulan harus tercatat dengan jelas sehingga orang lain dapat mengikuti jejak pemikiran auditor.

SA 240 menjelaskan bagaimana auditor harus merespons risiko kecurangan. Kinerja auditor yang baik dalam konteks ini adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan.

Auditor harus memiliki sikap skeptisisme profesional yang tinggi dan tidak boleh menganggap manajemen selalu jujur. Ini seperti seorang detektif yang harus mempertanyakan setiap informasi yang diterima dan mencari bukti yang mendukung atau menolak setiap klaim.

2. 1. 2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Auditor

Kinerja auditor yang baik memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa proses audit berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini penting untuk mencapai hasil yang optimal dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Tujuan dari kinerja yang dimiliki auditor dibagi menjadi tiga aspek yaitu memverifikasi kewajaran penyajian laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan, aktivitas operasional, dan arus kas entitas; mengidentifikasi potensi kecurangan atau kesalahan material dalam informasi keuangan; serta memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan telah diperiksa secara objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan. (Putri, 2024)

Kinerja auditor yang baik dapat memberikan manfaat strategis dalam tiga aspek utama. Pertama, hasil audit yang berkualitas meningkatkan kredibilitas laporan keuangan klien, sehingga membangun kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan mitra bisnis terhadap keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Kedua, proses audit memungkinkan identifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dalam operasional perusahaan, dimana rekomendasi yang diberikan auditor dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas proses bisnis klien. Ketiga, pemeriksaan yang dilakukan auditor membantu memastikan kepatuhan klien terhadap berbagai regulasi, termasuk peraturan perpajakan, hukum, dan standar akuntansi yang berlaku,

sehingga meminimalkan risiko sanksi atau penalti yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan.

2. 1. 3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor

Kinerja auditor yang baik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, (Liztary, 2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor ada dua aspek yaitu :

1. Faktor Internal yang berasal dari diri sendiri seseorang yang berkaitan dengan *skill*/kemampuan dimana profesionalisme mempengaruhinya, serta psikologi seseorang seperti kepribadian, sikap dan perilaku. Dimana sikap mental independensi sangat diperlukan oleh setiap auditor. Komitmen organisasi yang merupakan gabungan sikap dan perilaku dimana seseorang akan loyal terhadap organisasinya.
2. Faktor Eksternal yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, budaya organisasi, sistem organisasi, iklim organisasi, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi faktor internal.

Khoiruddin (2019) dalam Jaelani, (2023) menyatakan bahwa “Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor, yaitu efektivitas, efisiensi, kualitas, dan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. Faktor efektivitas mengacu pada kemampuan auditor dalam menilai dan melaporkan informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu, sedangkan faktor efisiensi mengacu pada kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.”

2. 1. 4 Indikator Kinerja Auditor

(Wahidi et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur kinerja auditor, yaitu :

1. Kualitas Kerja

Mutu penyelesaian dengan bekerja berdasarkan pada seluruh kemampuan dan keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor.

2. Kuantitas Kerja

Jumlah hasil yang dapat diselesaikan dengan target yang menjadi tanggung jawab pekerjaan auditor, serta kemampuan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu yaitu ketepatan dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang tersedia.

2. 2 Teknologi Informasi

2. 2. 1 Pengertian Teknologi Informasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini terjadi dengan pesat, salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah semakin meningkatnya kemajuan teknologi informasi di bidang ekonomi dan keuangan yang berdampak pada kualitas informasi laporan keuangan. Teknologi menjadi alat untuk berbagi informasi dan memudahkan penggunaannya untuk mengakses informasi sesuai kebutuhan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah hampir semua aspek

kehidupan, termasuk bidang audit. Hal ini menuntut para auditor agar dapat mengikuti serta mempunyai dasar pendidikan berupa kompetensi/keahlian tentang teknologi informasi.

Menurut kamus Oxford (1995) teknologi informasi adalah studi atau peralatan elektronika terutama computer untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi termasuk bilangan dan gambar. Teknologi informasi adalah sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, penggunaannya, dan manajemen yang mendukungnya, termasuk infrastruktur teknologi informasi dan semua sistem informasi perusahaan lainnya. (Turban et al., 2015). Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan satu atau lebih tugas pemrosesan data seperti mengumpulkan, mengirimkan, menyimpan, mengambil, memproses, atau menampilkan data untuk menghasilkan data berkualitas tinggi dan kemudian mendistribusikan data tersebut untuk tujuan tertentu.

Teknologi informasi adalah suatu gabungan dari teknologi komputasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan sebagai sarana organisasi untuk mengurangi ketidakpastian dan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Selain itu teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Nasihah (2020) dalam Bilondatu et al., (2023).

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Kehadiran komputer sebagai salah satu wujud kemajuan teknologi informasi memberikan peran yang positif dalam suatu organisasi. Alannita (2017) dalam Fauzi et al., (2023). Teknologi Informasi merupakan sebuah konsep, pengetahuan, ataupun manajemen yang terkait dengan perangkat lunak, perangkat keras, serta manajemen pada data dan juga jaringan, juga teknologi lain, pengukurannya dilakukan berdasarkan intensitas dalam pemanfaatan, seberapa besar frekuensi pemanfaatan, dan juga jumlah aplikasi ataupun perangkat lunak yang akan digunakan. (Safira & Kuntadi, 2024).

Berdasarkan definisi sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sebuah sistem terintegrasi yang menggabungkan teknologi komputasi dan komunikasi, terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, yang berfungsi untuk mengelola dan memproses data menjadi informasi yang berkualitas. Teknologi Informasi tidak hanya sebatas perangkat elektronik, tetapi merupakan sistem komprehensif yang mencakup sumber daya informasi, infrastruktur, dan manajemen yang mendukungnya. Keberadaannya menjadi elemen krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional melalui kemampuannya dalam menghasilkan informasi berkualitas tinggi untuk berbagai keperluan strategis. Oleh karena itu kinerja auditor dapat ditingkatkan apabila seorang auditor menerapkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2. 2. 2 Tujuan dan Manfaat Teknologi Informasi

Tujuan dari teknologi informasi adalah untuk mempercepat berbagai proses, meminimalkan kesalahan, mengelola data, dan pada akhirnya menghasilkan informasi yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan. (Laksmiati, 2015)

Penggunaan teknologi informasi dalam audit memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi, kualitas audit, dan mendukung pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, auditor dapat mempercepat proses pengumpulan serta analisis data, mengotomatisasi prosedur audit yang rutin, dan mengurangi kesalahan manual dalam pemrosesan informasi. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan analisis data yang lebih mendalam, mempermudah identifikasi anomali atau pola mencurigakan, serta meningkatkan akurasi dalam pengujian substantif. Auditor juga dapat memperoleh data real-time yang mendukung evaluasi serta analisis risiko yang lebih komprehensif, sehingga membantu dalam penilaian materialitas dan perencanaan audit yang lebih strategis.

Manfaat teknologi informasi bagi auditor sangat signifikan dalam meningkatkan produktivitas, akurasi, dan efektivitas. Dengan teknologi informasi, auditor dapat menghemat waktu dalam pemrosesan data, memperluas cakupan pemeriksaan sampel, dan mempercepat penyusunan dokumentasi audit. Akurasi juga meningkat karena berkurangnya risiko kesalahan perhitungan serta kemudahan dalam pelacakan perubahan data. Dalam aspek komunikasi, teknologi memfasilitasi kolaborasi tim audit, mempermudah pertukaran informasi dengan klien, dan meningkatkan

koordinasi dalam penugasan audit. Selain itu, teknologi informasi dapat memperkuat pengendalian kualitas dengan memastikan konsistensi prosedur audit, memudahkan *review* kertas kerja, serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar audit. Lebih jauh, kemampuan analitis auditor semakin berkembang dengan adanya teknik audit berbantuan komputer yang memungkinkan deteksi fraud secara lebih akurat dan efisien. Teknologi informasi jika dimanfaatkan dengan tepat serta didukung oleh berbagai keahlian yang dimiliki individu dalam mengoperasikannya dan hal ini dapat meningkatkan proses kinerja bukan hanya milik individual tapi untuk perusahaan. (Perawati et al., 2024).

2. 2. 3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknologi Informasi

(Khudhair et al., 2024) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi teknologi informasi adalah keterampilan auditor dalam memanfaatkan sistem teknologi informasi maka dari itu dibutuhkan pelatihan berkelanjutan agar dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugasnya.

(Oliveira & Martins, 2010) mengungkapkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi yaitu :

1. Faktor Organisasi

Ukuran organisasi mempengaruhi kompleksitas dan skala implementasi teknologi informasi yang dibutuhkan. Organisasi besar umumnya memerlukan sistem yang lebih kompleks untuk mengelola volume data yang lebih besar. Budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi cenderung lebih sukses dalam mengadopsi teknologi baru. Sementara

itu, ketersediaan sumber daya, baik finansial maupun manusia, menentukan kapasitas organisasi dalam mengimplementasikan dan memelihara sistem teknologi informasi.

2. Faktor Lingkungan

Tekanan kompetitif dari pasar mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi terbaru guna mempertahankan daya saing. Regulasi pemerintah seperti kebijakan keamanan data dan standar industri mempengaruhi bagaimana teknologi harus diimplementasikan. Dukungan eksternal dari vendor, konsultan, dan mitra teknologi berperan penting dalam keberhasilan implementasi dan pemeliharaan sistem.

3. Faktor Teknologi

Kompatibilitas sistem dengan infrastruktur yang ada mempengaruhi kelancaran integrasi teknologi baru. Kompleksitas teknologi menentukan tingkat kesulitan dalam penggunaan dan pemeliharaan sistem. Keunggulan relatif mengacu pada manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan sistem sebelumnya atau alternatif lain, termasuk peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional.

4. Faktor Individu

Pengetahuan pengguna tentang teknologi informasi mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengoptimalkan penggunaan sistem. Sikap terhadap teknologi, baik positif maupun resistensi, mempengaruhi tingkat adopsi dan efektivitas penggunaan. Persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi juga

menentukan tingkat penerimaan dan pemanfaatan sistem dalam pekerjaan sehari-hari.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam metode pengelolaan dan perolehan data. Bagi komunitas audit, adopsi teknologi informasi menjadi elemen krusial yang memfasilitasi peningkatan efisiensi kerja, memungkinkan pemrosesan data yang lebih cepat dan akurat dalam pelaksanaan tugas audit. (Setiyono & Widaryanti, 2023).

2. 2. 4 Indikator Teknologi Informasi

Sutarman (2012) dalam Kanivia et al., (2024) menyatakan ada beberapa indikator untuk menilai sejauh mana sistem informasi mendukung kontrol internal dan kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Kecepatan (*Speed*)

Teknologi informasi meningkatkan kecepatan proses dengan mengotomatisasi tugas manual, mempercepat pengolahan data, dan memungkinkan akses informasi secara *real-time*.

2. Konsistensi (*Consistency*)

Teknologi Informasi memastikan konsistensi *output* dengan menerapkan prosedur yang terstandarisasi dan menghindari variasi akibat human error.

3. Ketepatan (*Precision*)

Teknologi informasi meningkatkan akurasi data dan hasil melalui algoritma yang terukur, penghitungan matematis yang presisi, dan validasi otomatis.

4. Keandalan (*Reliability*).

Teknologi informasi menjamin keandalan sistem dan hasil dengan meminimalkan kegagalan, memastikan ketersediaan data, dan menyediakan cadangan (*backup*).

2. 3 Profesionalisme

2. 3. 1 Pengertian Profesionalisme

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa profesionalisme auditor adalah kepatuhan terhadap standar profesional dan kode etik yang ditetapkan oleh organisasi profesi. Hal ini mencakup integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional dalam melaksanakan audit. Profesionalisme seorang auditor dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menjalankan tugas audit sesuai dengan standar yang berlaku dalam bidang profesinya, serta dilandasi oleh rasa tanggung jawab yang tinggi. (Nursasi et al., 2023).

Profesionalisme adalah sikap seseorang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan. Profesionalisme auditor adalah sikap mental yang ditunjukkan melalui dedikasi, keahlian, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit (Sari & Anik, 2022). Dalam menjalankan setiap pekerjaannya, seorang auditor dituntut untuk bersikap profesional, tak terkecuali seorang auditor eksternal. (Harahap et al., 2019). Auditor yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dalam praktik kerjanya cenderung menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Sehingga, hasil

pemeriksaan laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi, memberikan keyakinan yang memadai bagi berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Profesionalisme merupakan elemen intrinsik yang mencerminkan kapasitas seorang pemeriksa dalam menguasai aspek teknis dan konseptual dari bidang auditnya. Kompetensi ini tidak hanya mencakup pemahaman teoretis yang mendalam, tetapi juga kecakapan praktis yang diperlukan dalam melaksanakan fungsi pemeriksaan secara efektif. Putri (2020) dalam Nasution & Hanum, (2024). Defenisi lain menyatakan bahwa profesionalisme merupakan sikap seseorang yang melakukan pekerjaannya secara professional, seorang auditor yang profesional mampu bekerja tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak untuk mengerjakan tugasnya dan mampu menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien. (Al Haz & Maretha, 2024)

Berdasarkan defenisi-defenisi sebelumnya, dapat diartikan bahwa profesionalisme adalah sikap atau perilaku yang mencerminkan tanggung jawab, dedikasi, dan keahlian tinggi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku. Sehingga auditor dapat menghasilkan kinerja yang optimal, serta memberikan hasil yang kredibel dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Profesionalisme auditor tidak hanya tercermin dalam sikap dan perilaku yang telah disebutkan, tetapi juga dalam kemampuan teknis dan metodologi yang mereka gunakan dalam melaksanakan audit. Untuk menterjemahkan sikap profesional ini ke dalam tindakan konkret, diperlukan seperangkat

standar yang mengatur aspek-aspek praktis dari pelaksanaan audit. Standar-standar ini menjadi panduan operasional yang membantu auditor mendemonstrasikan profesionalisme mereka melalui kinerja yang terukur dan dapat dievaluasi. Dalam konteks inilah beberapa standar audit yang mengatur kompetensi dan perilaku profesional menjadi sangat relevan, karena standar-standar ini tidak hanya menetapkan apa yang harus dilakukan auditor, tetapi juga bagaimana cara melakukannya dengan profesional dan efektif.

SA 300 menetapkan standar untuk perencanaan audit yang efektif. Auditor yang berkinerja baik harus mampu mengembangkan strategi audit keseluruhan dan rencana audit yang detail. Perencanaan yang baik seperti membuat peta perjalanan sebelum melakukan perjalanan jauh - tanpa perencanaan yang matang, auditor akan kesulitan mencapai tujuan audit secara efisien.

Dalam SA 300, kinerja auditor diukur dari kemampuan mereka untuk memahami entitas dan lingkungannya, mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material, serta merancang prosedur audit yang tepat untuk merespons risiko tersebut.

SA 315 mengatur bagaimana auditor harus melakukan penilaian risiko. Standar ini menuntut auditor untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal yang relevan dengan audit.

Kemampuan auditor dalam menerapkan SA 315 mencerminkan kinerja profesional mereka. Auditor harus seperti seorang dokter yang melakukan

diagnosis - mereka harus mengumpulkan informasi yang cukup, menganalisis gejala, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus.

SA 330 mengatur bagaimana auditor merespons risiko yang telah diidentifikasi dalam SA 315. Kinerja auditor yang baik terlihat dari kemampuan mereka untuk merancang dan melaksanakan prosedur audit yang tepat untuk merespons risiko kesalahan penyajian material.

Auditor harus dapat menyesuaikan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit berdasarkan tingkat risiko yang dinilai. Ini seperti seorang chef yang menyesuaikan resep berdasarkan bahan yang tersedia dan selera tamu yang akan dilayani.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Profesionalisme

Profesionalisme seorang auditor bertujuan untuk menjamin kualitas audit dengan melaksanakan tugas sesuai standar auditing yang berlaku, sehingga hasil audit dapat diandalkan dan kredibel. Selain itu, profesionalisme bertujuan untuk mempertahankan integritas dan objektivitas auditor, memastikan kepatuhan terhadap kode etik profesi, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi audit. Profesionalisme juga mendorong auditor untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sehingga mampu menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Manfaat profesionalisme auditor mencakup peningkatan reputasi dan kredibilitas auditor secara pribadi, serta memberikan keyakinan kepada

klien bahwa laporan keuangan telah diaudit secara profesional. Bagi stakeholders, profesionalisme auditor meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis. Secara lebih luas, profesionalisme auditor berkontribusi pada stabilitas pasar keuangan dengan mencegah kecurangan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan, sekaligus memelihara kepercayaan publik terhadap profesi audit.

2. 3. 3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme

1. Tingkat pendidikan dan Pengalaman Kerja

Semakin tinggi pendidikan formal serta semakin banyak pengalaman praktis yang dimiliki, semakin baik pemahaman auditor terhadap standar audit, teknik audit, dan kompleksitas berbagai transaksi bisnis. Pengalaman juga membantu auditor mengembangkan kemampuan analitis dan judgment professional yang lebih baik.

2. Pelatihan Berkelanjutan dan Pengembangan kompetensi Teknis

Dunia bisnis dan standar akuntansi terus berkembang, sehingga auditor perlu terus memperbarui pengetahuan melalui seminar, workshop, dan program sertifikasi profesional. Hal ini membantu auditor tetap kompeten dalam menghadapi kompleksitas audit yang semakin meningkat.

3. Independensi dan objektivitas

Auditor harus bebas dari tekanan atau pengaruh pihak manapun dalam memberikan opini audit. Independensi ini mencakup independensi dalam fakta (*independence in fact*) maupun dalam penampilan (*independence*

in appearance). Tekanan dari klien atau manajemen dapat mengganggu objektivitas dan profesionalisme auditor.

4. Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja

Lingkungan yang menekankan kualitas audit, integritas, dan pembelajaran berkelanjutan akan mendorong auditor untuk bertindak lebih profesional. Supervisi yang baik dari auditor senior serta sistem pengendalian mutu yang efektif juga berkontribusi pada profesionalisme.

5. Etika Profesional dan Kesadaran Moral Individual

Pemahaman dan internalisasi kode etik profesi akuntan publik, serta komitmen untuk menjunjung tinggi kepentingan publik akan mempengaruhi sikap profesional auditor dalam menghadapi dilema etis selama penugasan.

6. Kompensasi dan Sistem Penghargaan

Imbalan yang memadai dan sistem karir yang jelas dapat memotivasi auditor untuk terus meningkatkan profesionalisme. Namun, sistem kompensasi harus dirancang dengan hati-hati agar tidak menciptakan tekanan yang berlebihan yang dapat mengganggu kualitas audit.

7. Tekanan Waktu dan Kompleksitas Penugasan

Deadline yang terlalu ketat atau beban kerja yang berlebihan berpotensi mengurangi kualitas prosedur audit yang dilakukan. Manajemen waktu yang baik dan alokasi sumber daya yang tepat diperlukan untuk menjaga profesionalisme.

8. Regulasi dan Pengawasan

Kerangka regulasi yang kuat serta pengawasan efektif dari regulator mendorong auditor untuk menjaga standar profesional mereka. Sanksi atas pelanggaran standar profesi juga berperan dalam menjaga profesionalisme.

2.3.4 Indikator Profesionalisme

Azhari et al., (2023) menyatakan ada lima indikator untuk menguji profesionalisme auditor sebagai berikut yaitu :

1. Pengabdian pada profesi (*dedication*)

Sikap ini adalah ekspresi dari penyerahan diri secara total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan hidup dan bukan sekadar sebagai alat untuk mencapai tujuan. Penyerahan diri secara total merupakan komitmen pribadi, dan sebagai kompensasi utama yang diharapkan adalah kepuasan rohanilah dan kemudian kepuasan material.

2. Kewajiban sosial (*social obligation*)

Yaitu pandangan tentang pentingnya peran profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat ataupun oleh profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

3. Kemandirian (*autonomy demands*)

ialah suatu pandangan bahwa seorang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak yang lain.

4. Keyakinan terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*)

Yaitu suatu keyakinan bahwa yang berwenang untuk menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, dan bukan pihak luar yang

tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5. Hubungan dengan sesama profesi (*professional community affiliation*)

Hubungan dengan sesama profesi berarti menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk organisasi formal dan kelompok-kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesinya.

2. 4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh teknologi informasi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor diantaranya dikutip dari berbagai sumber yang relevan dan topik penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Rindy Wulandari, Eka Rima Prasetya	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP Di Jakarta Barat)	Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta Barat. Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada KAP di Jakarta Barat.	Online Journal Systems UNPAM
2	Edi Setiono, Widaryanti	Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Kinerja Auditor KAP Kota Semarang	Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan profesionalisme tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.	Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi
3	Angeline Zein Bilondatu Zulkifli Boki, Ayu Rakhma Wuryandini	Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Kota Gorontalo	Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kota Gorontalo.	Journal of Management

4	Isa Sudayana, Eka Budi Yulianti, Desyi Erawati	Dampak Pengalaman Audit Dan Teknik Audit Berbasis Komputer (CAATs) Terhadap Kinerja Audit Pada KAP di Kota Jakarta Timur	Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.	Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonom
5	Dian Widiyati, Zubair Jauhamsyah	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work from Home terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)	Variabel profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota Jakarta Selatan	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia
6	Yosepha Cristina Perawati, Retna Safriliana, Sihwahjoeni	Kinerja Audit Melalui Kualitas Audit: Indepedensi, Profesionalisme, Dan Teknologi Informasi	Variabel teknologi informasi terhadap kinerja auditor tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor	Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora

2. 5 Kerangka Berpikir Konseptual

2. 5. 1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor

Penerapan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. (Sutabri, 2014).

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah menghadirkan paradigma baru dalam pengelolaan dan perolehan data. Kemampuan untuk memproses informasi secara digital telah mengubah secara fundamental cara manusia berinteraksi dengan data. Bagi profesi auditor, pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang

tidak terelakkan dalam melaksanakan tugas-tugas audit secara efektif dan efisien.

Kehadiran teknologi informasi telah menjadi katalisator yang mempermudah pekerjaan audit dengan mengotomatisasi berbagai proses yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga yang signifikan. Dengan demikian, auditor dapat lebih fokus pada aspek-aspek yang membutuhkan pertimbangan profesional dan analisis mendalam, sementara tugas-tugas rutin dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi.

Adapun penelitian terdahulu (Wulandari & Prasetya, 2020) hasil penelitian menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian (Setiyono & Widaryanti, 2023) mengungkapkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian oleh (Allo et al., 2018) , mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi, yang mencakup pengetahuan dan kemampuan auditor dalam bidang teknologi informasi (*skill and knowledge*), penggunaan sistem (*system usage*), serta persepsi penggunaan (*perceived usefulness*) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2. 5. 2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme merupakan elemen intrinsik yang mencerminkan kapasitas seorang pemeriksa dalam menguasai aspek teknis dan konseptual dari bidang auditnya. Putri (2020) dalam Nasution & Hanum, (2024). Profesionalisme bisa dilihat dari perilaku karena perilaku profesional merupakan cerminan dari sikap profesionalisme. Perilaku

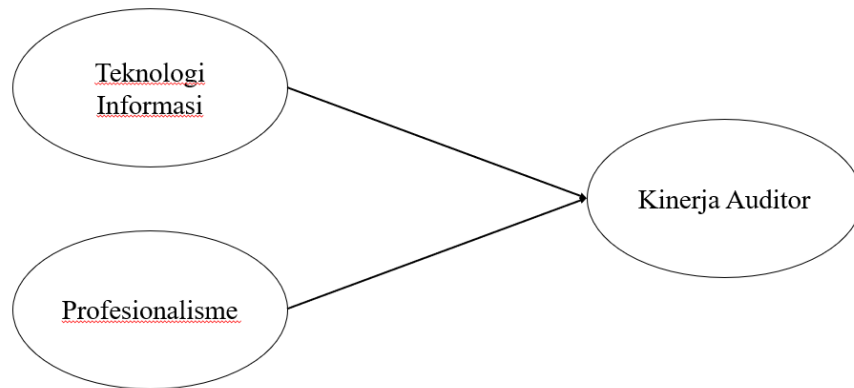
tersebut dapat dilihat dari pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan sesama profesi. (Tina & Nurmala Sari, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Azhari, 2023) menyatakan bahwa seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standard baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Untuk menjalankan tugas secara profesional, sebagai auditor harus membuat perencanaan sebelum melaksanakan proses audit. Seorang akuntan publik yang memiliki sikap profesionalisme yang tinggi akan mempertimbangkan material atau informasi yang tepat mengenai laporan keuangan yang benar, karena sangat erat kaitannya dengan opini yang akan diberikan oleh seorang auditor. (Diana & Setiawan, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Widiyati & Jauhamisyah, 2022) menyatakan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Menurut (Saifudin & Ayuningtias, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dikarenakan profesionalitas berhubungan dengan kebutuhan akan kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi. Dengan kinerja yang baik auditor dapat memperoleh kepercayaan klien yang jauh lebih tinggi dalam kemampuan bekerjanya dan dapat meningkatkan integritas KAP tempatnya bekerja.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka konseptual penelitian berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2. 6 Hipotesis

Dari Uraian kerangka berfikir konseptual di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable. (P. D. Sugiyono, 2019). Tujuan analisis asosiatif untuk menganalisis hubungan atau memprediksi pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. (Juliandi et al., 2018). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pasivistic (data aktual), yang dimana data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (S. Sugiyono & Lestari, 2021).

3. 2 Defenisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen, 1 variabel dependen. Dimana variabel independen itu terdiri dari, Teknologi Informasi (X1), Profesionalisme (X2), variabel dependennya yaitu Kinerja Auditor (Y), berikut penjelasannya :

3. 2. 1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (P. D. Sugiyono, 2019) “Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Auditor.

(Munawarah & Diantimala, 2016) menyatakan bahwa “Kinerja auditor didefinisikan sebagai hasil dari pekerjaan yang dicapai auditor dalam melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Kinerja auditor mencakup keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi berdasarkan waktu dan standar tertentu. Kinerja ini diukur melalui kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu pekerjaan auditor”.

(Wahidi et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur kinerja auditor, yaitu :

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Ketepatan Waktu

3. 2. 2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah kebalikan dari variabel terikat dan sering disebut sebagai variabel predictor. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Azuar Juliandi & Manurung, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu gabungan dari teknologi komputasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan sebagai sarana organisasi untuk mengurangi ketidakpastian dan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Nasihah (2020) dalam Bilondatu et al., (2023)

b. Profesionalisme

profesionalisme adalah sikap seseorang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan. Profesionalisme auditor adalah sikap mental yang ditunjukkan melalui dedikasi, keahlian, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit. (Sari & Anik, 2022). Profesionalisme seorang auditor dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menjalankan tugas audit sesuai dengan standar yang berlaku dalam bidang profesinya, serta dilandasi oleh rasa tanggung jawab yang tinggi. (Nursasi et al., 2023).

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Auditor (Y)	Kinerja auditor dapat diungkapkan sebagai penampilan kerja dan hasil yang diperoleh oleh individu, baik dalam bentuk produk maupun jasa, yang sering dijadikan acuan untuk menilai performa karyawan	Menurut Wahidi et al., (2020) terdapat tiga indikator untuk mengukur kinerja auditor, yaitu : 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu	Ordinal

		atau organisasi terkait, hal ini mencerminkan sejauh mana pengetahuan dan pemahaman karyawan tentang tugas yang diembannya (Fauzi et al., 2020).		
2	Teknologi Informasi (X1)	Teknologi informasi adalah sistem yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Nasihah (2020) dalam Bilondatu et al., (2023)	1. Kecepatan (<i>Speed</i>) 2. Konsistensi (<i>Consistency</i>) 3. Ketepatan (<i>Precision</i>) 4. Keandalan (<i>Realibility</i>).	Ordinal
3	Profesionalisme (X2)	Profesionalisme auditor adalah sikap mental yang ditunjukkan melalui dedikasi, keahlian, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit. Profesionalisme juga menuntut auditor untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan (Agoes 2022).	1. Pengabdian pada profesi (<i>dedication</i>) 2. Kewajiban sosial (<i>social obligation</i>) 3. Kemandirian (<i>autonomy demands</i>) 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi (<i>belief in self-regulation</i>) 5. Hubungan dengan sesama profesi (<i>professional community affiliation</i>)	Ordinal

3. 3 Tempat dan Waktu Penelitian

3. 3. 1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari bulan November 2024 sampai dengan bulan April 2025. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	2024				2024				2025				2025				2025				2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Pengesahan Judul																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Penyempurnaan Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah penjumlahan seluruh unsur dalam suatu wilayah penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu. (Irfan et al., 2024). Menurut (P. D. Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Alamat
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	Jl. Perhutut Komplek Millenium Garden Blok A No 8, Medan, 20124
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	Jl. Gaharu No.37A, Durian, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	Jl. Setia Budi No.9, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20133
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	Jl. Gaharu No.22-A, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20236
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (04 Oktober 2000)	Jl. Brigjend Katamso No.29, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212
6	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022 (06 April 2022)	Gedung Sutomo Tower Lantai 5, Unit 5B, Jalan Sutomo Ujung Durian, Medan Timur, Kota Medan 20235
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	Jl. Surakarta No.14, Pasar Baru, Medan Kota, Medan City, North Sumatra 20212
8	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (02 November 2020)	Jl Setiabudi Pasar 2 No. 42 Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	Jalan Palang Merah No. 40 Medan 20111
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	Jalan S. Parman No. 56, Petisah Tengah, Medan Petisah, Medan 20112
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (01 Februari 2018)	Jl. Djamin Ginting Kawasan Niaga Citra Garden blok A5/31, Kel. Titi Rante, Kec. Medan Baru, Medan 20156
12	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	Jl. Mesjid Perumahan Taman Kyoto Blok B / Heian No. 23 Medan 20122
13	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	Jl. Sei Musi No.31, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154
14	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	Komp. Buena Vista, Jalan Jamin Ginting Blok A No. 2, Medan 20142
15	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (06 Desember 2017)	Jl. Kepribadian No.15
16	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	Jl. T. Amir Hamzah No.46B, Sei Agul, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20117
17	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	Jl. Setia Budi. Komp. Business Point Blok CC No. 6 Tanjung Rejo, Medan Sunggal , Kota Medan 20122
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	Taman Malibu Indah, Jalan Malibu Indah Raya Blok H9, Suka Damai, Medan Polonia, Medan 20157

19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (05 Agustus 2005)	Jl Laks L RE Martadinata 72 95127, Perintis, Medan Timur, Medan City, North Sumatra 20232
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	JL. Kereta Api 3-A 20111, Belawan II, Medan Kota Belawan, Medan City, North Sumatra 20414
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, Mm, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (05 Januari 2005)	JL Setia Budi, Komplek Setia Budi Point C - 8, 20132, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	JL STM, Gang Arifin, No. 28 A, Simpang Limun, 20219, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan,
23	KAP Togar Manik	394/KM.1/2021 (22 November 2021)	Jl. Setia Budi Setia Budi Raya No.B 16, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20132

Sumber : <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-kantor-akuntan-publik-aktif>

3. 4. 2 Sampel

Sampel adalah Sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut (P. D. Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel yang diambil merupakan bagian dari karakteristik suatu populasi yang dipilih secara hati-hati dan harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang diteliti

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota dijadikan sampel. (P. D. Sugiyono, 2019). Biasanya dilakukan jika populasi kurang dari 100 (Suryani & Hendrayadi, 2015).

Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yaitu sejumlah 23 KAP di Kota Medan. Mengingat jumlah populasi 23 Kantor Akuntan Publik, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Dengan demikian sampel dalam penelitian

ini adalah 23 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dikali 4 orang (Partner/ Rekan, Manajer, Auditor Senior dan Auditor Junior) menjadi 92 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini adapun Teknik yang digunakan peneliti memperoleh data primer berupa kuesioner dengan melakukan survey secara langsung dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. (Azuar Juliandi & Manurung, 2014).

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada KAP secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan auditor yang bekerja di KAP sebagai responden dalam penelitian.

Dimana Skala yang digunakan pada kuesioner adalah skala likert 1 s/d 5, responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan. Berikut adalah penilaian kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (STS)	5

3. 6 Teknik Analisis Data

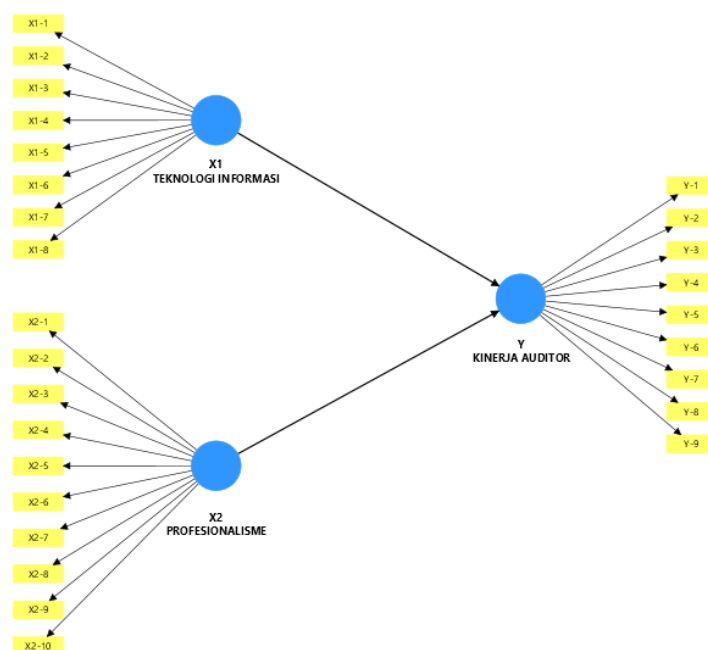
Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka- angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini menggunakan uji Model Persamaan Struktural (Structural Equation Modeling / SEM) dengan pendekatan alternatif Partial Least Square (PLS). Menurut (Abdillah et all, 2020). PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4. Berikut Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

3. 6. 1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. (Ghozali 2016) menyatakan bahwa “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum”. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3. 6. 2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media computer memungkinkan pengguna untuk membangun model SEM dan menguji hipotesis dengan lebih efisien. Ini mencakup analisis jalur yang menghubungkan variable independent dan dependen. SEM merupakan teknik analisis yang menggabungkan aspek dari analisis factor dan analisis jalur. Setelah dilakukan uji coba, maka pengujian model struktural dalam PLS dengan Smart PLS versi 4 adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Teknologi Informasi

X2 : Profesionalisme

Y : Kinerja Auditor

3. 6. 3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk memastikan bahwa *meanstrumment* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator - indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

1. *Convergent Validity*, adalah suatu indikator yang diukur melalui korelasi antar *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang menunjukkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (*indicator*) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) untuk penelitian tahap awal nilai outer loading antara 0,5 sampai 0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity*, merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Adapun menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *average variance extracted* (AVE). Menurut (Hair et al., 2022) nilai (AVE) $\geq 0,50$.

3. *Composite Reliability*, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variabel coefficient*. Terdapat dua alat ukur dalam mengevaluasi *composite reliability* yaitu *consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai Nilai CR 0.60 – 0.70 masih dapat diterima . (Ghozali, 2021).
4. *Cronbach's Alpha*, merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Jika suatu variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $>0,7$ maka dianggap memenuhi standar reliabilitas.

3. 6. 4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) atau Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya. (Azuar Juliandi & Manurung, 2014).

1. Pengujian R-Square (R^2)

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). R-square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen apakah mempunyai pengaruh yang kuat atau lemah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R-square $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai R-square $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai R-square $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

3. 6. 5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap *output* yang dihasilkan berupa analisis bootstraping. Analisis bootstraping pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan.

Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% = 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (P value) < 0.05 maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi (P value) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t\text{-tabel}$ (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t\text{-tabel}$ (1.96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1 Deskripsi Data

4. 1. 1 Deskripsi Kuisisioner Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada para responden yang dilakukan secara langsung kepada Auditor yang bekerja di KAP Kota Medan pada Senin, 10 Maret 2025. Kuisisioner diberikan kepada auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan sebanyak 23 KAP, dimana setiap KAP diberikan sebanyak 4 kuisisioner dengan jumlah keseluruhan sebanyak 92 kuisisioner.

Kuisisioner yang dikembalikan kepada peneliti dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuisisioner yang telah disebar adalah sebanyak 92 kuisisioner. Dan yang kembali sebanyak 54 kuisisioner. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengambilan kuisisioner ditunjukkan pada gambar berikut:



Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Gambar 4. 1 Diagram *Pie Chart* Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

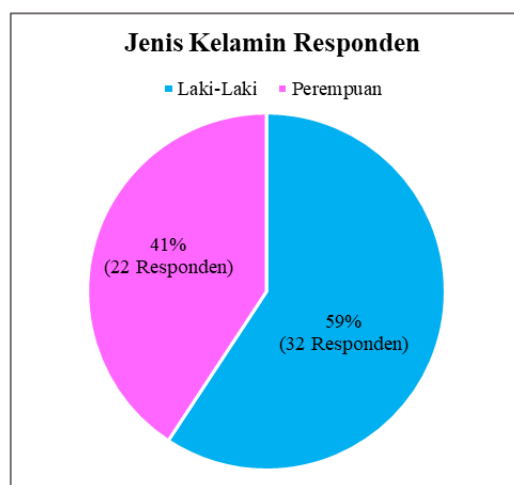
Berdasarkan gambar 4.1 kuesioner yang terkumpul kembali adalah 54 kuesioner. Maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan sebanyak 54 kuesioner.

4. 1. 2 Deskripsi Identitas Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



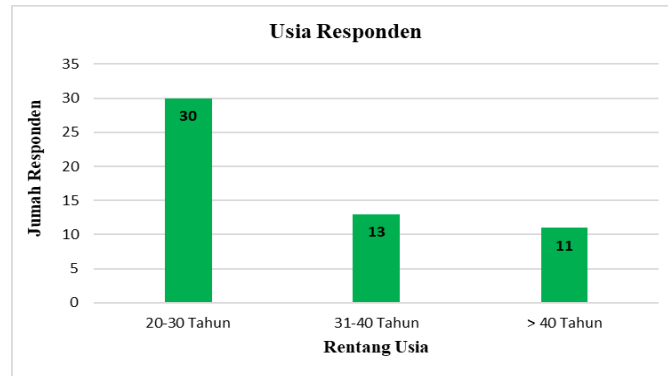
Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Gambar 4. 2 Diagram *Pie Chart* Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang didominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 32 orang atau 59% dan untuk responden perempuan sebanyak 22 orang atau 41%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden berdasarkan jenis usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



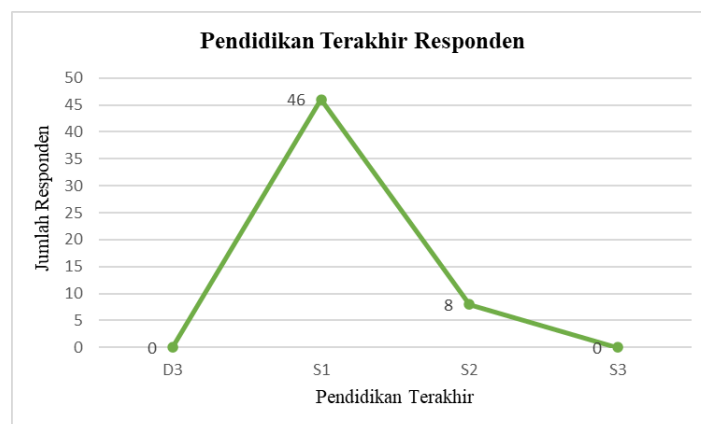
Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Gambar 4. 3 Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 30 responden dengan umur 20-30 tahun dengan persentase 56%, 13 responden dengan umur 31-40 tahun dengan persentase 24%, dan 11 responden dengan umur >40 tahun dengan persentase 20%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



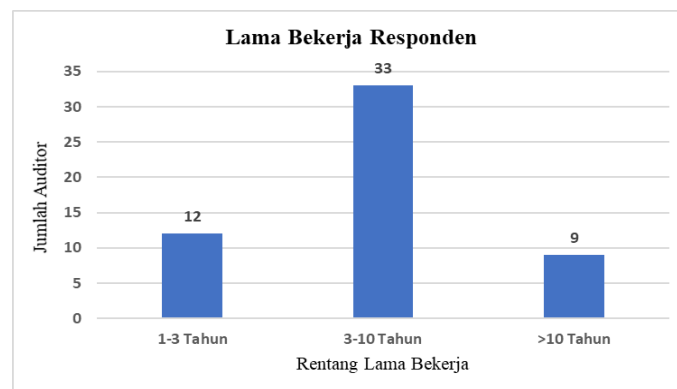
Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Gambar 4. 4 Diagram Garis Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa responden terdiri dari karyawan yang berlatar belakang pendidikan, pendidikan S1 sebanyak 46 orang (85%), dan pendidikan Strata-2 yaitu sebanyak 8 orang (15%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berlatar belakang pendidikan Strata-1 pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan.

d. Berdasarkan lama Bekerja

Karakteristik Responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Gambar 4. 5 Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa responden terdiri dari karyawan yang lama bekerja 1-3 tahun sebanyak 12 orang (22%), lama bekerja 3-10 tahun sebanyak 33 orang (61%), lama bekerja lebih 10 tahun yaitu sebanyak 9 orang (17%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang bekerja kurun waktu 3 sampai 10 tahun pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan.

4. 1. 3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yakni : Teknologi Informasi (X1), Profesionalisme (X2), Kinerja Auditor (Y). Deskripsi dari pertanyaan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pertanyaan yang diberikan penulis kepada responden.

a. Teknologi Informasi (X1)

Dalam penelitian ini, variabel Teknologi Informasi diukur dengan 4 indikator, yaitu kecepatan (*speed*), konsistensi (*consistency*), ketepatan (*precision*), keandalan (*realibility*). Berikut adalah deskripsi frekuensi dari variable Teknologi Informasi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Teknologi Informasi

NO	TB		KB		CB		B		SB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	6	11%	30	56%	18	33%	54	100%
2	0	0%	0	0%	12	22%	30	56%	12	22%	54	100%
3	1	2%	10	19%	21	39%	19	35%	3	6%	54	100%
4	0	0%	0	0%	9	17%	35	65%	10	19%	54	100%
5	0	0%	0	0%	7	13%	33	61%	14	26%	54	100%
6	0	0%	0	0%	12	22%	27	50%	15	28%	54	100%
7	0	0%	12	22%	18	33%	19	35%	5	9%	54	100%
8	0	0%	0	0%	11	20%	33	61%	10	19%	54	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Bagaimana penilaian Anda terhadap kecepatan sistem teknologi informasi dalam memproses data audit yang kompleks?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak

- Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 6 auditor (11%) menyatakan Cukup Baik, 30 auditor (56%) menyatakan Baik dan 18 auditor (33%) menyatakan Sangat Baik.
2. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Bagaimana tingkat efisiensi waktu yang dicapai dengan menggunakan software audit dibandingkan dengan metode manual?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 12 auditor (22%) menyatakan Cukup Baik, 30 auditor (56%) menyatakan Baik dan 12 auditor (22%) menyatakan Sangat Baik.
 3. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Bagaimana konsistensi hasil yang diperoleh ketika menggunakan teknologi informasi untuk prosedur audit yang sama pada periode yang berbeda?”, mayoritas responden sebanyak 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Baik, 10 auditor (19%) menyatakan Kurang Baik, 21 auditor (39%) menyatakan Cukup Baik, 19 auditor (35%) menyatakan Baik dan 3 auditor (6%) menyatakan Sangat Baik.
 4. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Sejauh mana teknologi informasi membantu menjaga konsistensi dalam penerapan standar audit profesional?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 9 auditor (17%) menyatakan Cukup Baik, 35 auditor (65%) menyatakan Baik dan 10 auditor (19%) menyatakan Sangat Baik.

5. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Bagaimana ketepatan perhitungan statistik dan analitis yang dilakukan oleh sistem teknologi informasi?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 7 auditor (13%) menyatakan Cukup Baik, 33 auditor (61%) menyatakan Baik dan 14 auditor (26%) menyatakan Sangat Baik.
6. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Seberapa baik teknologi informasi dalam memberikan estimasi nilai wajar untuk akun-akun yang memerlukan penilaian profesional?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 12 auditor (22%) menyatakan Cukup Baik, 27 auditor (50%) menyatakan Baik dan 15 auditor (28%) menyatakan Sangat Baik.
7. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Sejauh mana teknologi informasi dapat diandalkan untuk beroperasi tanpa gangguan selama proses audit?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 12 auditor (22%) menyatakan Kurang Baik, 18 auditor (33%) menyatakan Cukup Baik, 19 auditor (35%) menyatakan Baik dan 5 auditor (9%) menyatakan Sangat Baik.
8. Jawaban responden terkait pernyataan Teknologi Informasi yang mengenai “Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan teknologi informasi dalam menghasilkan bukti audit yang dapat

diandalkan?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 11 auditor (20%) menyatakan Cukup Baik, 33 auditor (61%) menyatakan Baik dan 10 auditor (19%) menyatakan Sangat Baik.

b. Profesionalisme (X2)

Dalam penelitian ini, variabel Profesionalisme diukur dengan 5 indikator, yaitu pengabdian pada profesi (*dedication*), kewajiban sosial (*social obligation*), kemandirian (*autonomy demands*), keyakinan terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*), hubungan dengan sesama profesi (*professional community affiliation*). Masing-masing indikator dinilai dari melalui 5 skor. Berikut adalah deskripsi frekuensi dari variable Profesionalisme pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Profesionalisme

NO	TB		KB		CB		B		SB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	8	15%	29	54%	17	31%	54	100%
2	1	2%	9	17%	22	41%	19	35%	3	6%	54	100%
3	0	0%	0	0%	11	20%	26	48%	17	31%	54	100%
4	0	0%	0	0%	11	20%	29	54%	14	26%	54	100%
5	1	2%	8	15%	24	44%	16	30%	5	9%	54	100%
6	0	0%	0	0%	8	15%	32	59%	14	26%	54	100%
7	0	0%	0	0%	10	19%	27	50%	17	31%	54	100%
8	1	2%	9	17%	23	43%	19	35%	2	4%	54	100%
9	0	0%	0	0%	9	17%	26	48%	19	35%	54	100%
10	0	0%	0	0%	11	20%	26	48%	17	31%	54	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel Profesionalisme adalah sebagai berikut:

1. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Bagaimana penilaian Anda terhadap kesediaan auditor

untuk bekerja melebihi jam kerja normal ketika dihadapkan pada kasus audit yang kompleks?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 8 auditor (15%) menyatakan Cukup Baik, 29 auditor (54%) menyatakan Baik dan 17 auditor (31%) menyatakan Sangat Baik.

2. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Sejauh mana Anda mengalokasikan waktu untuk terus memperdalam pengetahuan profesional melalui pendidikan berkelanjutan?”, mayoritas responden sebanyak 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Baik, 9 auditor (17%) menyatakan Kurang Baik, 22 auditor (41%) menyatakan Cukup Baik, 19 auditor (35%) menyatakan Baik dan 3 auditor (6%) menyatakan Sangat Baik.
3. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Bagaimana komitmen Anda dalam menjaga independensi untuk memastikan kepercayaan publik terhadap profesi audit?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 11 auditor (20%) menyatakan Cukup Baik, 26 auditor (48%) menyatakan Baik dan 17 auditor (31%) menyatakan Sangat Baik.
4. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Seberapa baik kontribusi Anda dalam mengedukasi klien tentang praktik tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%)

menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 11 auditor (20%) menyatakan Cukup Baik, 29 auditor (54%) menyatakan Baik dan 14 auditor (26%) menyatakan Sangat Baik.

5. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Bagaimana kemampuan Anda untuk mempertahankan penilaian profesional yang independen ketika menghadapi tekanan dari klien?”, mayoritas responden sebanyak 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Baik, 8 auditor (15%) menyatakan Kurang Baik, 24 auditor (44%) menyatakan Cukup Baik, 16 auditor (30%) menyatakan Baik dan 5 auditor (9%) menyatakan Sangat Baik.
6. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Bagaimana tingkat keberanian Anda untuk memberikan opini yang bertentangan dengan harapan manajemen ketika didukung oleh bukti audit yang kuat?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 8 auditor (15%) menyatakan Cukup Baik, 32 auditor (59%) menyatakan Baik dan 14 auditor (26%) menyatakan Sangat Baik.
7. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Seberapa baik pemahaman dan kepatuhan Anda terhadap kode etik profesi akuntan?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 10 auditor (19%) menyatakan Cukup Baik, 27 auditor (50%) menyatakan Baik dan 17 auditor (31%) menyatakan Sangat Baik.

8. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Sejauh mana Anda menerapkan standar audit dengan konsisten tanpa penyesuaian yang tidak tepat untuk mengakomodasi situasi klien?”, mayoritas responden sebanyak 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Baik, 9 auditor (17%) menyatakan Kurang Baik, 23 auditor (43%) menyatakan Cukup Baik, 19 auditor (35%) menyatakan Baik dan 2 auditor (4%) menyatakan Sangat Baik.
9. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Seberapa baik kolaborasi Anda dengan sesama profesional dalam menyelesaikan isu-isu audit yang kompleks?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 9 auditor (17%) menyatakan Cukup Baik, 26 auditor (48%) menyatakan Baik dan 19 auditor (35%) menyatakan Sangat Baik.
10. Jawaban responden terkait pernyataan Profesionalisme yang mengenai “Bagaimana kesediaan Anda untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan rekan seprofesi?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 11 auditor (20%) menyatakan Cukup Baik, 26 auditor (48%) menyatakan Baik dan 17 auditor (31%) menyatakan Sangat Baik.

c. Kinerja Auditor (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Kinerja Auditor diukur dengan 3 indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu. Masing-

masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kinerja Auditor yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Skor Data Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor

NO	TB		KB		CB		B		SB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	9	17%	24	44%	21	39%	54	100%
2	1	2%	10	19%	18	33%	23	43%	2	4%	54	100%
3	0	0%	0	0%	6	11%	31	57%	17	31%	54	100%
4	0	0%	0	0%	8	15%	26	48%	20	37%	54	100%
5	1	2%	10	19%	20	37%	19	35%	4	7%	54	100%
6	0	0%	0	0%	9	17%	29	54%	16	30%	54	100%
7	0	0%	0	0%	7	13%	30	56%	17	31%	54	100%
8	0	0%	0	0%	8	15%	26	48%	20	37%	54	100%
9	2	4%	9	17%	19	35%	22	41%	2	4%	54	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan reponden terkait jawaban pernyataan dari variabel Kinerja Auditor adalah sebagai berikut:

1. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Sejauh mana Anda menerapkan standar audit terbaru (seperti ISA atau SPAP) secara tepat dan komprehensif dalam penugasannya?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 9 auditor (17%) menyatakan Cukup Baik, 24 auditor (44%) menyatakan Baik dan 21 auditor (39%) menyatakan Sangat Baik.
2. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Bagaimana kualitas rekomendasi Anda dalam mengidentifikasi akar masalah (root cause) dan memberikan solusi yang tepat sasaran?”,

mayoritas responden sebanyak 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Baik, 10 auditor (19%) menyatakan Kurang Baik, 18 auditor (33%) menyatakan Cukup Baik, 23 auditor (43%) menyatakan Baik dan 2 auditor (4%) menyatakan Sangat Baik.

3. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Seberapa proaktif Anda dalam mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan atau manipulasi laporan keuangan?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 6 auditor (11%) menyatakan Cukup Baik, 31 auditor (57%) menyatakan Baik dan 17 auditor (31%) menyatakan Sangat Baik.
4. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Bagaimana kemampuan Anda dalam menyelesaikan penugasan audit berdasarkan anggaran jam kerja yang telah ditetapkan?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 8 auditor (15%) menyatakan Cukup Baik, 26 auditor (48%) menyatakan Baik dan 20 auditor (37%) menyatakan Sangat Baik.
5. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Sejauh mana Anda mengoptimalkan prosedur sampling untuk memaksimalkan cakupan audit dengan sumber daya terbatas?”, mayoritas responden sebanyak 1 auditor (2%) menyatakan Tidak Baik, 10 auditor (19%) menyatakan Kurang Baik, 20 auditor (37%)

menyatakan Cukup Baik, 19 auditor (35%) menyatakan Baik dan 4 auditor (7%) menyatakan Sangat Baik.

6. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Bagaimana kemampuan Anda dalam mengelola rentang waktu audit untuk mencakup siklus operasional penuh entitas?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 9 auditor (17%) menyatakan Cukup Baik, 29 auditor (54%) menyatakan Baik dan 16 auditor (30%) menyatakan Sangat Baik.
7. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Bagaimana ketepatan Anda dalam menyelesaikan setiap tahapan audit sesuai dengan timeline yang direncanakan?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 7 auditor (13%) menyatakan Cukup Baik, 30 auditor (56%) menyatakan Baik dan 17 auditor (31%) menyatakan Sangat Baik.
8. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Bagaimana kemampuan Anda dalam menyelesaikan tugas mendesak dengan kualitas yang konsisten meskipun di bawah tekanan waktu?”, mayoritas responden sebanyak 0 auditor (0%) menyatakan Tidak Baik, 0 auditor (0%) menyatakan Kurang Baik, 8 auditor (15%) menyatakan Cukup Baik, 26 auditor (48%) menyatakan Baik dan 20 auditor (37%) menyatakan Sangat Baik.

9. Jawaban responden terkait pernyataan Kinerja Auditor yang mengenai “Sejauh mana Anda menggunakan sistem manajemen waktu atau alat perencanaan untuk memastikan ketepatan waktu?”, mayoritas responden sebanyak 2 auditor (4%) menyatakan Tidak Baik, 9 auditor (17%) menyatakan Kurang Baik, 19 auditor (35%) menyatakan Cukup Baik, 22 auditor (41%) menyatakan Baik dan 2 auditor (4%) menyatakan Sangat Baik.

4. 2 Hasil Analisis Data

4. 2. 1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standard deviation. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif

Indikator	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Scale Min</i>	<i>Scale Max</i>	<i>Standard Deviation</i>
X1	3.875	4	2	5	0.783584475
X2	3.875925926	4	2	5	0.817275325
Y	3.903292181	4	2	5	0.834511183

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

4. 2. 2 Model Pengukuran (Outer Model)

Pada teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah Outer Model. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya Convergent Validity,

4. 2. 2. 1. Convergent Validity

Dalam melakukan pengujian convergent validity dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent Validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2021). Nilai yang diharapkan ialah nilai *outer loadings* > 0.7.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Convergent Validity* melalui *loading factor* pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 5 Outer Loading

Indikator	Teknologi Informasi	Profesionalisme	Kinerja Auditor
X1-1	0.762		
X1-2	0.769		
X1-3	0.781		
X1-4	0.837		
X1-5	0.818		
X1-6	0.792		
X1-7	0.787		
X1-8	0.772		
X2-1		0.845	
X2-2		0.849	
X2-3		0.78	
X2-4		0.837	
X2-5		0.821	
X2-6		0.743	
X2-7		0.841	
X2-8		0.845	
X2-9		0.861	
X2-10		0.826	
Y1			0.868
Y2			0.816
Y3			0.783
Y4			0.855
Y5			0.793
Y6			0.9
Y7			0.804
Y8			0.865
Y9			0.813

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing item Teknologi Informasi, Profesionalisme dan Kinerja Auditor memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,7 yang menunjukkan validitas. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dari masing-masing variabel dapat dikatakan valid dan secara akurat mengukur variabel-variabel tersebut dalam uji validates konvergen.

4. 2. 2. 2. Discriminant Validity

Validitas diskriminan ini bertujuan untuk mengukur validitas nilai masing-masing komponen variabel laten (Ghozali. Iman, 2020). Nilai Average Variance Excited (AVE) disarankan $> 0,5$. Berikut ini adalah hasil analisis dari analisis Discriminant Validity :

Tabel 4. 6 Average Variance Excited (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0.624	Valid
Profesionalisme (X2)	0.682	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0.695	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing masing variable memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4. 2. 2. 3. Composite Reliability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk meguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$. Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 7 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0.917	Valid
Profesionalisme (X2)	0.949	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0.945	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai masing – masing dari variabel penelitian $> 0,6$, hasil ini menunjukkan bahwa masing – masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4. 2. 2. 4. Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel.

Tabel 4. 8 Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0.914	Valid
Profesionalisme (X2)	0.948	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0.945	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji *Cronbach's Alpha*, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4. 2. 3 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Pengertian R-Square adalah ukuran poporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya eksogen. Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi 2018, hal 79). Berdasarkan Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil R-Square

Variabel	R-square
Kinerja Auditor (Y)	0.836

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai R-Square pada variable Kinerja Auditor sebesar 0,836. Maka dapat dijelaskan bahwa variance pada variabel Teknologi Informasi dan Profesionalisme mampu menjelaskan variabel Kinerja Auditor sebesar 0,836. Nilai R-Square untuk variabel laten endogen sebesar 0,836 mengindikasikan bahwa model tersebut substansial (kuat).

4. 2. 4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai t statistik dan p-value. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang tersedia dalam menu bootstrapping di SmartPLS Versi 4 berikut ini:

Tabel 4. 10 Pengujian Hipotesis

Indikator	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Teknologi Informasi (X1) -> Kinerja Auditor (Y)	0.49	0.477	0.179	2.738	0.006
Profesionalisme (X2) -> Kinerja Auditor (Y)	0.483	0.498	0.18	2.682	0.007

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel diatas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.490. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.738 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0.006 < 0,05$ yang artinya H1 di terima.
2. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.483. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.682 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0.007 < 0,05$ yang artinya H2 di terima.

4. 3 Pembahasan

4. 3. 1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil analisis pada tabel path coefficient diketahui bahwa koefisien jalur = 0.490 dan P-Values = 0,006 ($< 0,05$), artinya nilai sig 0,006 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), sehingga H1 diterima. dapat dikatakan bahwa variabel Teknologi Informasi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Pengaruh positif teknologi informasi terhadap kinerja auditor dapat disebabkan melalui beberapa aspek. Pertama, kecepatan teknologi informasi dalam proses audit memungkinkan auditor untuk melakukan pengolahan data dengan volume yang lebih besar dalam waktu yang lebih cepat. Pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan kontribusi terhadap efisiensi waktu dalam proses audit. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu lama, seperti pencocokkan bukti transaksi, kini dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat berkat adanya teknologi informasi. Penggunaan spreadsheet, database, dan software audit memungkinkan auditor untuk fokus pada aspek yang lebih strategis dalam penugasan audit. Efisiensi waktu ini pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja seorang auditor.

Aspek penting lainnya adalah konsistensi dalam teknologi informasi yang dapat membantu auditor menjaga konsistensi dalam penerapan standar audit profesional pada setiap pekerjaannya.

Dari aspek ketepatan, teknologi informasi dapat mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*) dalam proses perhitungan dan analisis data. Sistem data base yang terintegrasi memungkinkan auditor untuk melacak dan memverifikasi transaksi dengan lebih mudah dan akurat. Hal ini berdampak langsung terhadap kualitas opini audit yang dihasilkan dan menurunkan risiko audit secara keseluruhan.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses audit juga berdampak pada aspek keandalan yang dimana teknologi informasi memungkinkan penyimpanan, pengorganisasian, dan pengambilan bukti audit dengan lebih

sistematis dan aman. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses dokumentasi, tetapi juga memudahkan review dan quality control terhadap kertas kerja audit. Dokumentasi yang baik merupakan aspek penting dalam standar audit profesional, dan teknologi informasi membantu auditor untuk memenuhi standar ini dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Investasi dalam teknologi informasi dan pengembangan kompetensi digital auditor bukan lagi merupakan pilihan, melainkan kebutuhan yang mendesak dalam menghadapi perubahan lanskap bisnis dan audit di era digital. KAP yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi secara efektif dalam proses audit mereka akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam industri jasa audit di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Prasetya, 2020) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiyono & Widaryanti, 2023) mengungkapkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

4. 3. 2 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil analisis pada tabel path coefficient diketahui bahwa koefisien jalur = 0.483 dan P-Values = 0,007 ($< 0,05$), artinya nilai sig 0,007 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), sehingga H2 diterima. dapat dikatakan bahwa

variabel Profesionalisme (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Profesionalisme dalam konteks auditor mencakup beberapa indikator penting yang berpengaruh terhadap kinerja. Indikator-indikator tersebut meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa auditor pada KAP di Kota Medan yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi, yang tercermin dari komitmen kuat pada indikator-indikator tersebut, cenderung menghasilkan kinerja audit yang lebih baik.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa auditor dengan tingkat pengabdian tinggi cenderung menunjukkan komitmen lebih besar dalam menyelesaikan penugasan audit, bahkan ketika menghadapi situasi yang sulit atau kompleks. Mereka bersedia menginvestasikan waktu dan energi ekstra untuk memastikan kualitas hasil audit yang optimal. Hal ini tercermin dalam ketepatan waktu penyelesaian audit, ketelitian dalam melakukan prosedur audit, dan kesediaan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan profesional mereka.

Auditor yang memiliki kesadaran tinggi akan kewajiban sosial profesinya cenderung lebih teliti dalam mengevaluasi bukti audit dan lebih berani dalam mengungkapkan temuan-temuan penting yang mungkin berimplikasi pada opini audit. Dan juga auditor yang memiliki tingkat kemandirian tinggi cenderung menghasilkan penilaian audit yang lebih objektif dan tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan klien atau pihak

lain. Mereka mampu mempertahankan sikap skeptis profesional yang sehat dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Kemandirian ini pada akhirnya berkontribusi terhadap kualitas opini audit yang dihasilkan, yang merupakan indikator penting dari kinerja auditor.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa auditor yang memiliki keyakinan kuat terhadap peraturan profesi cenderung melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit yang berlaku. Mereka memahami bahwa standar audit dan kode etik profesi bukan sekadar formalitas, melainkan pedoman penting yang memastikan kualitas dan integritas proses audit. Kepatuhan terhadap standar audit dan kode etik ini pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas hasil audit dan kinerja auditor secara keseluruhan.

Hubungan dengan rekan seprofesi, sebagai indikator kelima dari profesionalisme, mencerminkan keterlibatan auditor dalam komunitas profesi dan kesediaan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan seprofesi. Penelitian ini menemukan bahwa auditor yang aktif terlibat dalam asosiasi profesi, seperti IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan, cenderung memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Mereka juga lebih mudah dalam menjalin kerja sama dalam tim audit, yang merupakan aspek penting dalam penugasan audit modern. Kemampuan berkolaborasi dan berbagi pengetahuan ini berkontribusi positif terhadap efisiensi proses audit dan kualitas hasil audit secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiyati & Jauhamsyah, 2022) yang menyatakan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Begitu pula dengan (Saifudin & Ayuningtias, 2020) yang menyatakan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Ini artinya bahwa semakin baik penggunaan Teknologi Informasi, auditor dapat meningkatkan kinerja dalam melakukan pekerjaannya.
2. Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Artinya bahwa semakin tinggi sikap Profesionalisme yang dimiliki seorang auditor maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

5.2 Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap Perilaku disfungsional auditor di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara teknologi informasi, profesionalisme, dan kinerja auditor. Variabel seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, atau tekanan waktu dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kinerja auditor.

2. Dengan perkembangan kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi dalam bidang audit, penelitian mendatang dapat secara khusus mengeksplorasi bagaimana teknologi-teknologi ini memengaruhi kinerja auditor dan bagaimana auditor dapat beradaptasi dengan perubahan paradigma audit yang dibawa oleh teknologi tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah cakupan sampel penelitian, baik dengan memperluas wilayah, maupun jenis akuntan public yaitu akuntan public dari perusahaan swasta ataupun pemerintah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperdalam analisis dengan metode kualitatif (seperti wawancara atau studi kasus) dapat digunakan untuk memahami tantangan spesifik dalam penerapan TI dan menjaga profesionalisme di lingkungan KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Afifah Rahmadini, & Zulkarnain Zulkarnain. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 20–27. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Agoes, S. (2014). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. *Akuntan Publik. Edisi Ke, 4*.
- Akbar Susilo Adi. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Software Atlas Terhadap Pendukung Kinerja Auditor Di Kap Abc. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 635–651. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2561>
- Al Haz, A. U. H., & Maretha, D. (2024). PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 56–77.
- Alles, M. G. (2015). Drivers of the use and facilitators and obstacles of the evolution of big data by the audit profession. *Accounting Horizons*, 29(2), 439–449. <https://doi.org/10.2308/acch-51067>
- Allo, Y. T., Paranoan, A., & Marewa, Y. B. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(1). <https://doi.org/10.22487/j26223090.2018.v1.i1.10486>
- Association, I. S. A. and C. (2018). *COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives*. ISACA. <https://books.google.co.id/books?id=n011uQEACAAJ>
- Azuar Juliandi, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. *Medan: UMSU Perss*.
- Diana, A. L., & Setiawan, D. A. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513–3538.
- Fachruddin, W. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72–86.
- Galih Chandra Kirana, Heriston Sianturi, & Meifida Ilyas. (2023). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Liabilitas*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v8i1.242>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Structural equation modeling dengan metode alternatif partial least squares (PLS). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang:*

- Badan Penerbit UNDIP*, 4(1).
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Hutagaol, K. (2023). Pengaruh Profesional Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 16(1), 76. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v16i1.180>
- Irfan, I., Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metode Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi (E. Sinambela)*. UMSU Press.
- Istiariani, I. (2018). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan kompetensi terhadap kinerja auditor BPKP (Studi kasus pada auditor BPKP Jateng). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 63–88.
- Jaelani, D. (2023). PENGARUH PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN TERHADAP KINERJA AUDITOR (Survei Pada Auditor Yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Bandung). *Universitas Pasundan*. <https://repository.unpas.ac.id/66618/>
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kanivia, A., Puspitarini, D. A., Dewi, D. K., Akbari, S., & Chandra, A. K. (2024). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 14(2), 170–178.
- Kuangan, O. J. (2023). *Siaran Pers: OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx?>
- Khudhair, B., Alkhafaji, A., Nihro, S., & Mohammed, R. T. (2024). *Digital transformation using artificial intelligence technology and its role in enhancing the audit process (opportunities and threats): A Review Abstract : March*.
- Komang Risna Triana, I Ketut Yudana Adi, S.E., M.M, Gde Herry Sugiarto Asana, S.E., M. S. (2024). *Pengaruh independensi auditor, profesionalisme, dan pemahaman*. 5(2), 333–342.
- Laksmiati, E. D. (2015). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Hris). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Hris)*, April 2006.
- Liztary, D. T. (2017). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*.
- Lubis, H., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit dari Presepsi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 2(3), 1–16.
- Mentri Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Sanksi Akuntan Publik Meilina*

- Pangaribuan AP. 0255 Tahun 2018 KAP Dra Meilina Pangaribuan MM. <https://www.scribd.com/document/712053310/Sanksi-Akuntan-Publik-Meilina-Pangaribuan-AP-0255-Tahun-2018-KAP-Dra-Meilina-Pangaribuan-MM>
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Munawarah, H., & Diantimala, Y. (2016). Pengaruh Motivasi, Diskusi dalam Reviu Audit, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Waktu terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 33–44.
- Nasution, N., & Hanum, Z. (2024). *Pengaruh Pemahaman Good Governance , Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor dengan Time Pressure sebagai Variabel Intervening*. 8, 4865–4876.
- Nursasi, E., Bunyamin, & Ristiana, A. P. (2023). *ISSN 2252 – 7451 (Media Cetak) 2622-0946 (Media Online)*. 16(1), 165–171.
- Oliveira, T., & Martins, M. F. (2010). Information technology adoption models at Firm Level: Review of literature. *4th European Conference on Information Management and Evaluation, ECIME 2010*, 14(1), 312–322.
- Perawati, Y. C., Safriliana, R., & Sihwahjoeni. (2024). Kinerja Audit Melalui Kualitas Audit: Indepedensi, Profesionalisme, Dan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(1), 114–130.
- Putri, H. (2024). *PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , LOCUS OF CONTROL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/24092>
- Raodah, A., & Hafsah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1717>
- Safira, D., & Kuntadi, C. (2024). PT. Media Akademik Publisher PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, INDEPENDENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR Oleh. *Jma*, 2(4), 3031–5220.
- Saifudin, S., & Ayuningtias, S. D. (2020). *Dampak Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Di Semarang*. 13(2), 217–228. <http://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i2.005>
- Sari, V. A., & Anik, S. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Spiritual Intelligence Terhadap Kinerja Auditor Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 529–546. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27914%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27914/1/31401800185_fullpdf.pdf
- Setiyono, E., & Widaryanti, W. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Kinerja Auditor KAP Kota Semarang. *Solusi*, 21(1), 75. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i1.6293>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*,

- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Sulastri, A. R. Y. & S. E. (2018). PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Majalah Ilmiah Solusi*, 16(3).
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar teknologi informasi*.
- Tina, A., & Nurmala Sari, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20–39.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2015). *Information technology for management: Digital strategies for insight, action, and sustainable performance*. Wiley Publishing.
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor : Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.219-238>
- Wayan, N., & Anggreni, D. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *Akuntansi*, 18(1), 145–175.
- Widiyati, D., & Jauhamsyah, Z. (2022). *Volume 6, No. 1, Oktober 2022*. 6(1), 41–56.
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*, 1(2), 202. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5264>
- Yanurisa Ananta & Chandra Gian Asmara. (2019). *Penjelasan Utuh Kemenkeu Soal Audit Laporan Keuangan Garuda*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190615100924-17-78560/penjelasan-utuh-kemenkeu-soal-audit-laporan-keuangan-garuda?>
- Zein Bilondatu, A., Boku, Z., Rakhma Wuryandini, A., & Negeri Gorontalo, U. (2023). YUME : Journal of Management Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 233–246.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner
KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PROFESIONALISME
TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA MEDAN

Medan, Maret 2025

Assalamu Alaikum Wr. Wb
Kepada Yth. Bapak/ Ibu
Kantor Akuntan Publik Kota Medan
Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Firkah Vanza Munikesia (2105170075) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Bapak / Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini, Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/ Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu. saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/ Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/ Ibu saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya,

Firkah Vanza Munikesia

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari table daftar pernyataan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban sebagai berikut :

Keterangan	Singkatan	Skor
Tidak Baik	TB	1
Kurang Baik	KB	2
Cukup Baik	CB	3
Baik	B	4
Sangat Baik	SB	5

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
4. Usia : ☐ 20-30 Tahun
☐ 31-40 Tahun
☐ >40 Tahun
5. Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
6. Jabatan : ☐ Manajer
☐ Supervisor
☐ Senior Auditor
☐ Junior Auditor
7. Lama Bekerja : ☐ 1-3 Tahun
☐ 3-10 Tahun
☐ >10 Tahun

1. KINERJA AUDITOR (Y)

No	Pernyataan	TB	KB	CB	B	SB
Indikator : Kualitas Kerja						
1	Sejauh mana Anda menerapkan standar audit terbaru (seperti ISA atau SPAP) secara tepat dan komprehensif dalam penugasannya?					
2	Bagaimana kualitas rekomendasi Anda dalam mengidentifikasi akar masalah (root cause) dan memberikan solusi yang tepat sasaran?					
3	Seberapa proaktif Anda dalam mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan atau manipulasi laporan keuangan?					
Indikator : Kuantitas Kerja						
4	Bagaimana kemampuan Anda dalam menyelesaikan penugasan audit berdasarkan anggaran jam kerja yang telah ditetapkan?					
5	Sejauh mana Anda mengoptimalkan prosedur sampling untuk memaksimalkan cakupan audit dengan sumber daya terbatas?					
6	Bagaimana kemampuan Anda dalam mengelola rentang waktu audit untuk mencakup siklus operasional penuh entitas?					
Indikator : Ketepatan Waktu						
7	Bagaimana ketepatan Anda dalam menyelesaikan setiap tahapan audit sesuai dengan timeline yang direncanakan?					

8	Bagaimana kemampuan Anda dalam menyelesaikan tugas mendesak dengan kualitas yang konsisten meskipun di bawah tekanan waktu?					
9	Sejauh mana Anda menggunakan sistem manajemen waktu atau alat perencanaan untuk memastikan ketepatan waktu?					

2. TEKNOLOGI INFORMASI (X1)

No	Pernyataan	TB	KB	CB	B	SB
Indikator : Kecepatan (<i>Speed</i>)						
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap kecepatan sistem teknologi informasi dalam memproses data audit yang kompleks?					
2	Bagaimana tingkat efisiensi waktu yang dicapai dengan menggunakan software audit dibandingkan dengan metode manual?					
Indikator : Konsistensi (<i>Consistency</i>)						
3	Bagaimana konsistensi hasil yang diperoleh ketika menggunakan teknologi informasi untuk prosedur audit yang sama pada periode yang berbeda?					
4	Sejauh mana teknologi informasi membantu menjaga konsistensi dalam penerapan standar audit profesional?					
Indikator : Ketepatan (<i>Precision</i>)						
5	Bagaimana ketepatan perhitungan statistik dan analitis yang dilakukan oleh sistem teknologi informasi?					

6	Seberapa baik teknologi informasi dalam memberikan estimasi nilai wajar untuk akun-akun yang memerlukan penilaian profesional?					
Indikator : Keandalan (<i>Realibility</i>)						
7	Sejauh mana teknologi informasi dapat diandalkan untuk beroperasi tanpa gangguan selama proses audit?					
8	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan teknologi informasi dalam menghasilkan bukti audit yang dapat diandalkan?					

3. PROFESIONALISME (X2)

No	Pernyataan	TB	KB	CB	B	SB
Indikator : Pengabdian Pada Profesi (<i>Dedication</i>)						
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap kesediaan auditor untuk bekerja melebihi jam kerja normal ketika dihadapkan pada kasus audit yang kompleks?					
2	Sejauh mana Anda mengalokasikan waktu untuk terus memperdalam pengetahuan profesional melalui pendidikan berkelanjutan?					
Indikator : Kewajiban Sosial (<i>Social Obligation</i>)						
3	Bagaimana komitmen Anda dalam menjaga independensi untuk memastikan kepercayaan publik terhadap profesi audit?					
4	Seberapa baik kontribusi Anda dalam mengedukasi					

	klien tentang praktik tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan?					
Indikator : Kemandirian (<i>Autonomy Demands</i>)						
5	Bagaimana kemampuan Anda untuk mempertahankan penilaian profesional yang independen ketika menghadapi tekanan dari klien?					
6	Bagaimana tingkat keberanian Anda untuk memberikan opini yang bertentangan dengan harapan manajemen ketika didukung oleh bukti audit yang kuat?					
Indikator : Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi (<i>Belief In Self-Regulation</i>)						
7	Seberapa baik pemahaman dan kepatuhan Anda terhadap kode etik profesi akuntan?					
8	Sejauh mana Anda menerapkan standar audit dengan konsisten tanpa penyesuaian yang tidak tepat untuk mengakomodasi situasi klien?					
Indikator : Hubungan Dengan Sesama Profesi (<i>Professional Community Affiliation</i>)						
9	Seberapa baik kolaborasi Anda dengan sesama profesional dalam menyelesaikan isu-isu audit yang kompleks?					
10	Bagaimana kesediaan Anda untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan rekan seprofesi?					

Lampiran 2 Lembar Tabulasi Jawaban Kuesioner
Variabel Teknologi Informasi (X1)

X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8
5	4	4	4	5	4	4	5
4	4	2	4	4	3	2	4
4	5	3	5	4	4	4	4
4	4	3	4	5	4	3	5
5	4	3	5	4	5	3	4
4	5	3	4	4	5	4	4
4	3	2	4	3	4	2	3
5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5	3	4
4	5	4	5	4	4	5	4
3	4	3	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	4	3	2	4
5	4	5	4	5	4	5	4
4	3	3	3	4	3	3	3
5	4	3	4	5	4	3	5
4	5	3	4	4	5	3	4
4	4	3	4	4	4	3	4
4	5	5	5	4	5	5	4
5	4	3	4	5	4	3	5
4	3	3	3	4	3	3	4
5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	2	4	4	4	2	4
4	5	3	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	5	4	3	5
4	5	3	4	4	5	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	2	3
5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	3	4	4	4	3	4
5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	2	3
5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	3	4	4	4	3	4
5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	2	3

5	4	4	4	5	5	4	5
4	4	2	4	4	4	2	4
5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3
5	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	2	4	4	3	2	3
5	4	2	4	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	2	3
5	3	3	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3

Variabel Profesionalisme (X2)

X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8	X2-9	X2-10
4	2	4	4	2	4	4	2	4	3
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	2	3	3	3	3	4	2	3	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	3	4	4	3	4	5	3	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	5	4	3	5	4
4	3	5	4	3	4	5	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	3	5	4	4	4	5
4	3	5	4	3	5	4	3	5	4
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5
4	3	4	4	3	4	3	2	4	3
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	3	5	4	3	5	4	3	5	4
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	5	4	3	5	4	3	5	4
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
3	2	4	3	2	4	3	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
5	3	5	5	3	4	4	3	5	5
4	2	3	4	2	4	3	3	4	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5

Variabel Kinerja Auditor (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
4	2	4	4	2	4	4	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	3	5	4	5	3
5	4	4	4	3	5	4	4	4
4	3	5	4	3	4	5	4	3
5	3	4	5	3	4	4	5	3
3	2	4	3	3	3	4	4	2
4	4	5	4	5	4	5	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	2	3	4	2	4	3	4	3
5	3	4	5	3	4	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3
5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	5	3	5	4	5	3
4	3	5	4	3	4	5	4	3
5	3	4	5	3	4	4	5	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3
5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	3	5	4	3	4	5	4	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	2	4	4	2	4	4	4	2
5	3	4	5	3	4	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	3	4	5	4	3
5	3	4	5	3	4	4	5	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	2	4	4	2	4	4	4	2

5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	5	3	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	3	4	4	2	4	4	4	2
5	3	5	5	3	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2
5	4	5	5	5	5	5	5	4
3	2	4	4	2	3	3	3	2

Lampiran 3 Lembar Pengajuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 246 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/10/2024

Kepada Yth. Medan, 23/10/2024
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firkah Vanza Munikesia
NPM : 2105170075
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

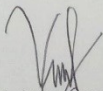
Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana Menentukan Profesionalitas Auditor Dalam Penentuan Kategori Transaksi Bermasalah? 2. Apa Dampak Independensi Auditor Dalam Penentuan Opini Audit? 3. Bagaimana Menentukan Tingkat Materialitas Dalam Merubah Opini Wajar? 4. Apa Dampak Pengetahuan Auditor Dalam Menentukan Tingkat Materialitas? 5. Bagaimana Pengalaman Auditor Berperan Dalam Penentuan Transaksi Bermasalah? 6. Bagaimana SIA Menentukan Tingkat Kesalahan Suatu Laporan Keuangan?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Independensi dan Profesionalitas Auditor Terhadap Penentuan Opini Audit
2. Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialitas
3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menentukan Tingkat Kesalahan Suatu Laporan Keuangan Pada Proses Audit

Objek/Lokasi Penelitian : KAP. Selamat Sinuraya & Rekan, KAP di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Firkah Vanza Munikesia)

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
1 dari 2 halaman

Halaman ke

Lampiran 4 Lembar Permohonan Izin Riset



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 23 Desember 2024

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

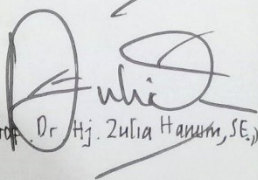
Nama Lengkap	: F I R K A H V A N Z A M U N I K E S I A
NPM	: 2 1 0 5 1 7 0 0 7 5
Tempat/Tgl Lahir	: S E M A R A N G / 1 8 D E K E M B E R
Program Studi	: Akuntansi
Alamat Mahasiswa	: J L A L - F A L A A H I I N D 3 5
Tempat Penelitian:	K A N T O R A K U N T A N P U B L I K
Alamat Penelitian	: K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE.)
M. Si

Wassalam
Pemohon



(Firkah Vanza Munikesia)

Lampiran 5 Surat Izin Riset Dari Biro



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 6/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 02 Rajab 1446 H
02 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Firkah Vanza Munikesia
Npm : 2105170075
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan
Dr. H. Janhri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Agenda Kerja 2023-2024
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 6/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Firkah Vanza Munikesia
N P M : 2105170075
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap
Kinerja Auditor

Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

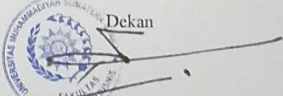
1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 02 Januari 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Rajab 1446 H
02 Januari 2025 M



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan
Dr. H. Jumi, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



BAN-PT UNGGUL MQA QS STARS
Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency

99

Lampiran 7 Surat Balasan Izin Riset



DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN

Registered Public Accountants

Izin Usaha No. KEP-939/KM. 17/98

Member of OAI Solusi Manajemen Nusantara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah, kami Partner **Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan** menerangkan bahwa :

Nama	: Firkah Vanza Munikesia
NPM	: 2105170075
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Quesioner untuk persyaratan Akademi menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan dengan judul "Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
Medan, 06 Januari 2025



Drs. Sucipto, CPA, CPI.
Partner

Kantor : Jl. Stasiun Kereta Api No. 3 A Medan – Telp. (061) 4528720, 4150385 Fax. (061) 4565546

Email : ksp_sinuraya@yahoo.com

Medan – Pekanbaru – Palembang – Jambi – Bandar Lampung – Jakarta – Bogor – Bekasi – Bandung – Yogyakarta – Semarang – Malang – Denpasar – Makassar – Maluku – Jayapura

Lampiran 8 Lembar Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 27 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Firkah Vanza Munikesia*
 NPM : *2105170075*
 Tempat / Tgl. Lahir : *Semarang, 18 Oktober 2003*
 Alamat Rumah : *Jln. Al-Falaah II No. 35 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*

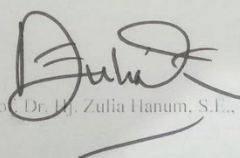
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>latir belakang mabrak, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori dipaparkan, kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>variabel</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan Review buku pedoman sitasi 7 jurnal Dosen Akd. UMPH</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 27 Februari 2025

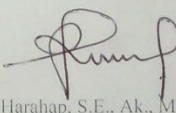
TIM SEMINAR

Ketua



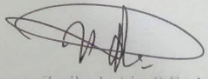
Assoc. Pro Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



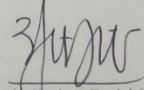
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

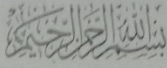
Pemanding



Dr. Eka Nurmalia Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Seminar Proposal

 MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238


PENGESAHAN PROPOSAL

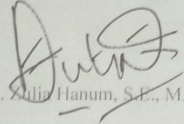
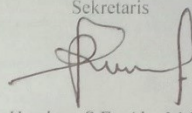
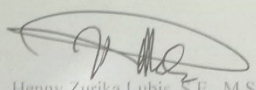
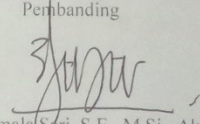
Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 27 Februari 2025* menerangkan bahwa:

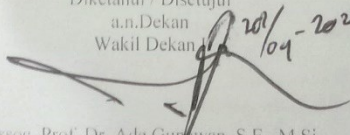
Nama : Firkah Vanza Munikesia
NPM : 2105170075
Tempat / Tgl.Lahir : Semarang, 18 Oktober 2003
Alamat Rumah : Jln. Al-Falaah II No. 35 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Teknologi Informasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si*

Medan, 27 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
	
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E., M.Si	Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing	Pembanding
	
Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si	Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan  20/04-2025

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105067601

Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

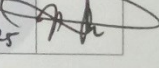
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 43/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 http://feb.umsu.ac.id february@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

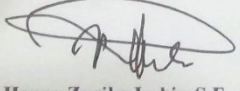
SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Firkah Vanza Munike
Program Studi	: Akuntansi
NPM	: 2105170075
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing	: Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si
Judul Penelitian	: Pengaruh Teknologi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Di KAP Kota Medan

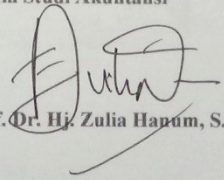
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Latar Belakang Masalah Perlu dukungan data - Identifikasi Masalah potret	7/2 '25	
Bab II	- Teori dlm Bab II ditambah dgn teori yg relevan yang berkaitan dgn judul skripsi - Hipotesis pertahankan		
Bab III	- Definisi operasional Variabel - Populasi dan sampel - Teknik Analisis data gunakan SEM-pls	10/2 '25	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendley	11/2 '25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace. Proposal	20/2 '25	

Medan, Februari 2025

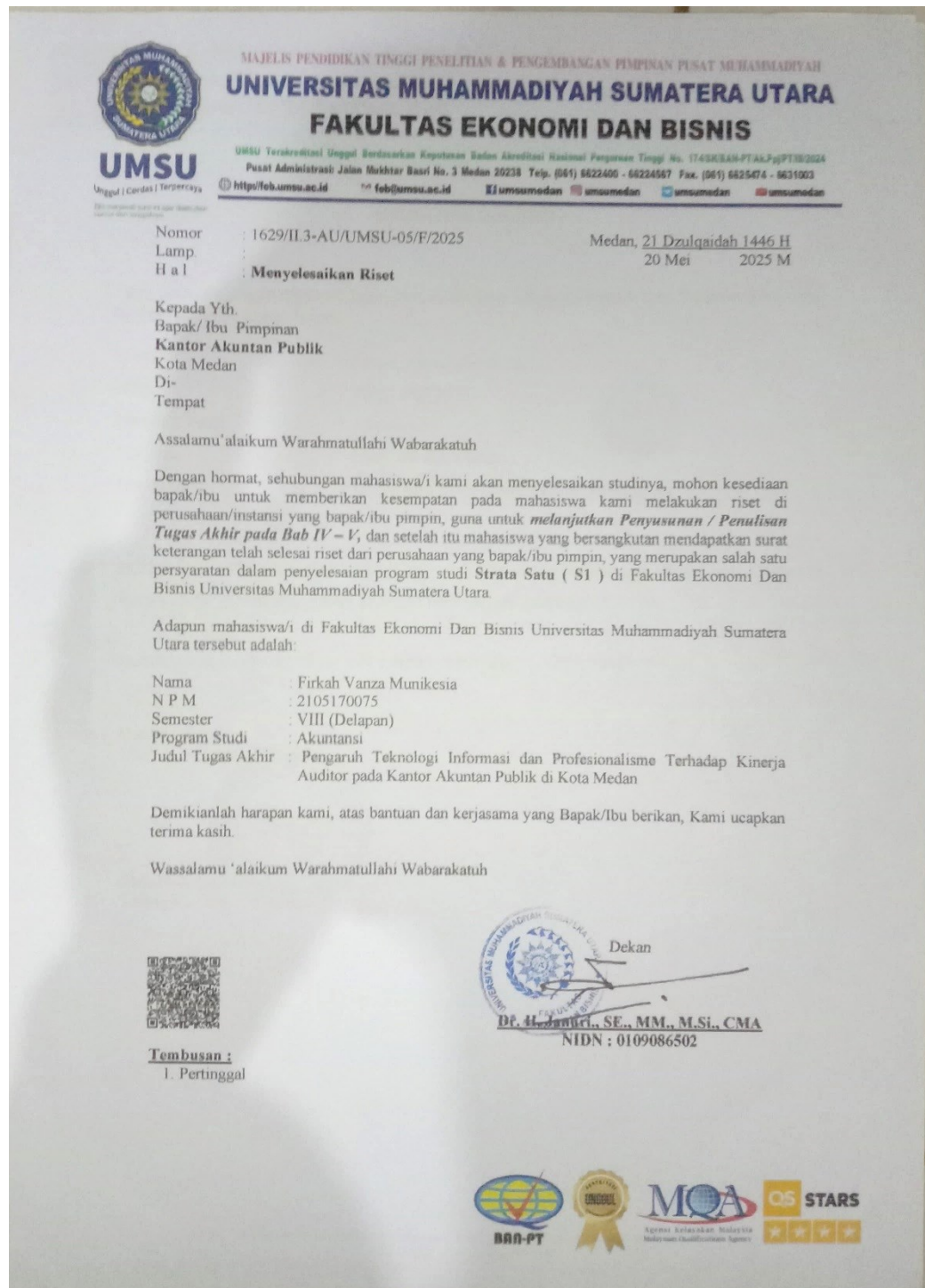
Pembimbing Skripsi


 Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui Ketua Program Studi Akuntansi


 Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hapum, S.E., M.Si

Lampiran 11 Surat Selesai Riset Dari Biro



Lampiran 12 Surat Selesai Riset KAP

 **DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN**
Registered Public Accountants
Izin Usaha No. KEP-939/KM. 17/98
Member of OAI Solusi Manajemen Nusantara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah, kami Partner Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan menerangkan bahwa :

Nama : Firkah Vanza Munikesia
NPM : 2105170075
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar Mahasiswa/i tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset di Kantor Akuntan Publik (KAP) Selamat Sinuraya & Rekan pada tanggal 22 Mei 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
Medan, 22 Mei 2025


Drs. Sucipto, 
Partner

Kantor : Jl. Stasiun Kereta Api No. 3 A Medan – Telp. (061) 4528720, 4150385 Fax. (061) 4565546
Email : kap_sinuraya@yahoo.com
Medan – Pekanbaru – Palembang – Jambi – Kantor Lampung – Jakarta – Bogor – Bekasi – Bandung – Yogyakarta – Semarang – Malang –
Pondokrejo – Klaten – Korpri – Yogyakarta

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

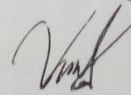
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Firkah Vanza Munikesia
NPM : 2105170075
Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 18 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Rumah : Jl. Alfalaah II No. 35
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : firkahvanza@gmail.com
HP : 0821-6575-3024
2. Nama Orang Tua
Ayah : Muhdori
Ibu : Nila Kesuma
3. Jenjang Pendidikan
 - SD N 15 Padangsidimpun Tahun 2015
 - SMP N 1 Padangsidimpun Tahun 2018
 - SMA N 1 Matauli Pandan Tahun 2021
 - Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 sampai Sekarang.

Medan, Mei 2025

Hormat Saya



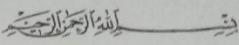
Firkah Vanza Munikesia

Lampiran 14 Surat Pernyataan Keaslian Tugas Akhir



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

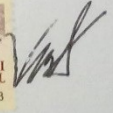
Nama Lengkap : FIRKAH VANZA MUNIKESIA
N.P.M : 2105170075
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



FIRKAH VANZA MUNIKESIA